

**PEMBINAAN EKSTRAKURIKULER *DRUMBAND* DI SMP
TRI BHAKTI PEKANBARU TA 2017/2018**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Sendratasik
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau**



OLEH :

RAHMAD DANIL SANJAYA
NPM :166711356

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI DRAMA TARI MUSIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2019**

PEMBINAAN EKSTRAKURIKULER DRUMBAND DI SMP TRI BHAKTI
PEKANBARU TA. 2017/2018

RAHMAD DANIL SANJAYA
NPM : 166711356

Pembimbing Utama

Dr. Hj. Tengku Ritawati, S.Sn., M.Pd
NIDN : 1023026901

Pembimbing Pendamping

Eka Saputra, S.Sn., M.Sn
NIDN : 1018097502

ABSTRAK

Fokus yang dikaji dalam penelitian ini mengenai Pembinaan Ekstrakurikuler *Drumband* di SMP TRI BHAKTI Pekanbaru TA 2017/2018. Tujuan Pembinaan Ekstrakurikuler *Drumband* di SMP Tri Bhakti Pekanbaru adalah untuk menambah wawasan terhadap siswa agar dapat mengembangkan bakat dan minat yang mereka sukai, dengan adanya Ekstrakurikuler *Drumband* di SMP Tri Bhakti Pekanbaru diharapkan agar siswa dapat mengekspresikan diri terhadap apa yang mereka minati. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah wawancara Terpimpin/terstruktur, observasi nonpartisipasi dan dokumentasi. Subjek penelitian berjumlah 39 orang diantaranya 38 siswa dan 1 guru Pembina Ekstrakurukuler *Drumband*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Suryosubroto. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah, tanya jawab dan metode demonstrasi memberikan dampak positif untuk perkembangan kegiatan Ekstrakurikuler *Drumband* Di SMP TRI BHAKTI Pekanbaru.

Kata Kunci : Pembinaan, Ekstrakurikuler *Drumband*

PEMBINAAN EKSTRAKURIKULER DRUMBAND DI SMP TRI BHAKTI
PEKANBARU TA. 2017/2018

RAHMAD DANIL SANJAYA
NPM : 166711356

Pembimbing Utama



Dr. Hj. Tengku Ritawati, S.Sn., M.Pd
NIDN : 1023026901

Pembimbing Pendamping



Eka Saputra, S.Sn., M.Sn
NIDN : 1018097502

ABSTRAK

The focus examined in this study is the extracurricular development of the Drumband in Junior High School Tri Bhakti Pekanbaru FY 2017/2018. The purpose of the Drumband extracurricular training at the Tri Bhakti Pekanbaru Junior High School is to add insight to student in order to develop the talents and interest they like, with the existence of a Drumband extracurricular activity at Junior High School Tri Bhakti Pekanbaru it is expected that student can express themselves toward what they are interested in. The research method used in this study is descriptive analysis method using qualitative data. Data collection techniques used by the author in this study are guided/structured interviews, non-participation observation and documentation. The research subjects were 39 people including 38 student and 1 teacher of Drumband extracurricular counselor. The theory used in this study is Suryosubroto. The result of this study concluded that by using the lecture learning method, question and answer and demonstration method had a positive impact on the development of Drumband extracurricular activities at Pekanbaru Tri Bhakti Junior High School.

Keywords: Guidance, Extracurricular Drumband

KATA PENGANTAR

Assallammu'alaikum Wr.Wb

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Zat yang telah memberi rahmat , zat yang telah memberi nikmat dengan limpahan karunia dan kasih sayangnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Pembinaan Ekstrakurikuler Drumband di SMP TRI BHAKTI Pekanbaru TA.2017/2018”**.

Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mengikuti ujian skripsi pada program studi Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Islam Riau (UIR) Pekanbaru. Penulisan Skripsi ini dapat diselesaikan berkat kerjasama yang baik dari berbagai pihak, terutama dari pihak Dosen, para informan dan rekan-rakan seperjuangan.

Penulisan Skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setingginya kepada :

1. Drs. Alzaber, M.Si, Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan kenyamanan dalam sarana dan prasarana selama perkuliahan.
2. Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd.,M.Si, Selaku Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan pengarahan bagi mahasiswa sendratasik selama masa perkuliahan.
3. Dr. Sudirman Shomary, M.A, Selaku Wakil Dekan dibidang Administrasi

Umum Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan kemudahan dalam proses Administrasi selama peneliti mengikuti perkuliahan.

4. H. Muslim, S.Kar.,M.Sn, Selaku Wakil Dekan dibidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan banyak pengarahan dan masukan kepada penulis.
5. Dr. Nurmalinda S.Kar.,M.Pd, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
6. Dr. Hj. Tengku Ritawati, S.Sn.,M.Pd, selaku dosen pembimbing utama dan Eka Saputra, S.Sn.,M.Sn Selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang selalu sabar memberi bimbingan dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Program Studi Sendratasik yang telah banyak memberikan ilmu dan pemikiran selama perkuliahan sampai terwujudnya Skripsi ini.
8. Kepala tata usaha yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Islam Riau.
9. H. Benful Akmal, Lc Dipl. selaku kepala sekolah dan Desy Yulindasari, S.Sn., selaku pembina Ekstrakurikuler Drumband SMP TRI BHAKTI Pekanbaru yang sudah memberikan banyak bimbingan dan informasi kepada penulis untuk dapat menyelesaikan Skripsi ini.
10. Teristimewa sekali untuk kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Jasman dan Ibunda Rumini yang selalu memberikan semangat serta doa yang tiada hentinya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

11. Teristimewa untuk adik-adikku tersayang Meilia Tasya dan Rizky Sabana, terima kasih sudah memberikan semangat tersendiri bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
12. Terkhusus untuk Kak Betty yang telah memberi bantuan berupa printer yang sangat membantu dalam penulisan ini, sahabat seperjuangan Imam, Diana, Ongok, Pandri, Mbak Fanny, Ocu PamPam Amal Ande, Juju dan masih banyak lagi yang sudah memberikan motivasi dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dari semua pihak yang sudah membantu dan semoga bimbingan, bantuan, serta dorongan moral yang telah diberikan kepada penulis, dapat penulis jadikan sebagai pengalaman hidup paling berharga, di dalam isi Skripsi penelitian ini mungkin masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi penulisan, kesempurnaan isinya, dan lain sebagainya. Karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk dijadikan perubahan dimasa yang akan datang serta dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan yang berharga.

Pekanbaru, November 2018

Penulis

Rahmad Danil Sanjaya

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Konsep Pembinaan.....	9
2.2 Teori Pembinaan.....	10
2.3 Konsep Ekstrakurikuler.....	11
2.4 Teori Kegiatan Ekstrakurikuler.....	12
2.5 Pengertian <i>Drumband</i>	16
2.6 Kajian Relevan.....	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	21
3.1 Metode Penelitian.....	21
3.2 Lokasi dan waktu penelitian.....	23
3.3 Subjek Penelitian.....	23
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	24
3.4.1 Data Primer.....	24
3.4.2 Data Sekunder.....	25
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.5.1 Observasi.....	26
3.5.2 Wawancara.....	27
3.5.3 Dokumentasi.....	28
3.6 Teknik Analisis Data.....	29

BAB IV TEMUAN PENELITIAN..... 31

4.1	Temuan Umum.....	31
4.1.1	Sejarah SMP TRI BHAKTI Pekanbaru.....	31
4.1.2	Struktur Organisasi SMP Tri Bhakti Pekanbaru...	33
4.1.3	Visi, Misi dan Tujuan SMP Tri Bhakti Pekanbaru	39
4.1.3.1	Visi SMP Tri Bhakti Pekanbaru.....	39
4.1.3.2	Misi SMP Tri Bhakti Pekanbaru.....	39
4.1.3.3	Tujuan SMP Tri Bhakti Pekanbaru.....	40
4.1.3.4	Strategi SMP Tri Bhakti Pekanbaru.....	40
4.1.3.5	Target SMP Tri Bhakti Pekanbaru	41
4.1.4	Keadaan Guru dan Siswa SMP Tri Bhakti Pekanbaru.....	41
4.1.4.1	Keadaan Guru SMP Tri Bhakti Pekanbaru	41
4.1.4.2	Keadaan Siswa SMP Tri Bhakti Pekanbaru	44
4.1.5	Daftar Kridit Poin Pelanggaran Tata Tertib Siswa ..	44
4.1.6	Tata Tertib Guru SMP Tri Bhakti Pekanbaru.....	47
4.1.7	Kurikulum SMP Tri Bhakti Pekanbaru.....	48
4.1.8	Sarana dan Prasarana SMP Tri Bhakti Pekanbaru	49
4.2	Temuan Khusus.....	52
4.2.1	Pembinaan Ekstrakurikuler <i>Drumband</i> di SMP Tri Bhakti Pekanbaru.....	52
4.2.1.1	Perencanaan Pembinaan Ekstrakurikuler <i>Drumband</i> Di SMP Tri Bhakti Pekanbaru	52
4.2.1.2	Strategi Pembinaan Ekstrakurikuler <i>Drumband</i> Di SMP Tri Bhakti Pekanbaru..	54
4.2.2	Tujuan Pembinaan Ekstrakurikuler <i>Drumband</i> Di SMP Tri Bhakti Pekanbaru.....	55.
4.2.3	Materi Pembinaan Ekstrakurikuler <i>Drumband</i> Di SMP Tri Bhakti Pekanbaru.....	56
4.2.4	Metode Pembelajaran Ekstrakurikuler <i>Drumband</i> Di SMP Tri Bhakti Pekanbaru	57
4.2.5	Instrumen <i>Drumband</i> SMP Tri Bhakti Pekanbaru ..	61
4.2.5.1	Instrumen Perkusi Ritmis.....	61
4.2.5.2	Instrumen Perkusi Melodis	65
4.2.5.3	Instrumen Melodis <i>Drumband</i> SMP Tri Bhakti Pekanbaru.....	66
4.2.5.4	Pemimpin <i>Drumband</i> SMP Tri Bhakti Pekanbaru.....	68
4.2.6	Tenaga Pembina <i>Drumband</i> SMP Tri Bhakti Pekanbaru.....	69
4.2.7	Fasilitas dan Perlengkapan Alat <i>Drumband</i> SMP Tri Bhakti Pekanbaru.....	70
4.2.8	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Latihan Ekstrakurikuler <i>Drumband</i>	71
4.2.9	Evaluasi Pembinaan Ekstrakurikuler <i>Drumband</i> di	

SMP Tri Bhakti Pekanbaru.....	72
4.2.10 Sejarah <i>Drumband</i> SMP Tri Bhakti Pekanbaru...	73

BAB V PENUTUP..... 75

5.1 Kesimpulan.....	75
5.2 Hambatan	75
5.3 Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA..... 78

BIODATA INFORMAN..... 81

DAFTAR WAWANCARA..... 83

TRANSKRIPSI WAWANCARA..... 86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01. Gedung SMP Tri Bhakti Pekanbaru.....	33
Gambar 02. Struktur Organisasi SMP Tri Bhakti Pekanbaru.....	34
Gambar 03. Metode Ceramah.....	57
Gambar 04. Metode Tanya Jawab.....	58
Gambar 05. Metode Demonstrasi.....	59
Gambar 06. Instrumen perkusi ritmis <i>Snare Drum Drumband</i> SMP Tri Bhakti Pekanbaru.....	60
Gambar 07. Instrumen perkusi ritmis <i>Bass Drum Drumband</i> SMP Tri Bhakti Pekanbaru.....	61
Gambar 08. Instrumen perkusi ritmis <i>Trio Tom-Tom Drumband</i> SMP Tri Bhakti Pekanbaru.....	62
Gambar 09. Instrumen perkusi ritmis <i>Cymbal Drumband</i> SMP Tri Bhakti Pekanbaru.....	63
Gambar 10. Instrumen perkusi melodis <i>Marching Bell Drumband</i> SMP Tri Bhakti Pekanbaru.....	64
Gambar 11. Instrumen tiup melodis <i>pianika Drumband</i> SMP Tri Bhakti Pekanbaru.....	65
Gambar 12. Instrumen melodis <i>keyboard Drumband</i> SMP Tri Bhakti Pekanbaru.....	66
Gambar 13. Mayoret <i>Drumband</i> SMP Tri Bhakti Pekanbaru.....	67
Gambar 14. Foto Pembina Ekstrakurikuler <i>Drumband</i> SMP Tri Bhakti Pekanbaru.....	68
Gambar 15. Ruang Penyimpanan Alat <i>Drumband</i> SMP Tri Bhakti Pekanbaru.....	69

Gambar 16. Lokasi lapangan Tempat Latihan <i>Drumband</i> SMP Tri Bhakti Pekanbaru.....	70
Gambar 17. TIM <i>Drumband</i> SMP Tri Bhakti Pekanbaru.....	72
Gambar 18. Foto bersama pembina beserta seluruh anggota <i>Drumband</i> SMP Tri Bhakti Pekanbaru.....	90
Gambar 19. Latihan persiapan untuk upacara bendera senin pagi.....	90
Gambar 20. Dokumentasi foto ketika wawancara dengan salah satu anak melodi Ekstrakurikuler <i>Drumband</i> SMP TRI BHAKTI Pekanbaru.....	91
Gambar 21. Dokumentasi foto ketika wawancara dengan pemain perkusi <i>Trio tam-tam</i> Ekstrakurikuler <i>Drumband</i> SMP TRI BHAKTI Pekanbaru.....	91
Gambar 22. Dokumentasi foto ketika wawancara dengan pemain perkusi <i>Snare drum</i> Ekstrakurikuler <i>Drumband</i> SMP TRI BHAKTI Pekanbaru.....	92
Gambar 23. Dokumentasi foto ketika wawancara dengan pemain perkusi <i>Bass drum</i> Ekstrakurikuler <i>Drumband</i> SMP TRI BHAKTI Pekanbaru.....	92
Gambar 24. Dokumentasi foto ketika wawancara dengan pemain perkusi <i>Cymbals</i> Ekstrakurikuler <i>Drumband</i> SMP TRI BHAKTI Pekanbaru.....	93
Gambar 25. Dokumentasi foto ketika Pembina mengisi daftar hadir siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler <i>Drumband</i> SMP TRI BHAKTI Pekanbaru.....	93
Gambar 26. Bagan struktur organisasi Ekstrakurikuler <i>Drumband</i> di SMP Tri Bhakti Pekanbaru.....	94
Gambar 27. Formasi <i>Drumband</i> SMP Tri Bhakti Pekanbaru.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel 01. Jumlah Guru SMP Tri Bhakti Pekanbaru.....	43
Tabel 02. Keadaan siswa SMP Tri Bhakti Pekanbaru.....	43
Tabel. 03 Pelanggaran ringan yang berakibat NP.....	44
Tabel 04. Pelanggaran ringan yang berakibat NP.....	45
Tabel 05. Pelanggaran berat yang berakibat NP.....	46
Tabel 06. Pelanggaran fatal yang berakibat NP.....	46
Tabel 07. Sarana prasarana.....	50
Tabel 08. Fasilitas fisik.....	51
Tabel 09. Daftar wawancara dengan Pembina.....	83
Tabel 10. Daftar wawancara dengan Siswa	89



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembinaan kesiswaan sebagai tujuan pendidikan Nasional dalam rangka mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat dan kreativitas, memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif yang bertentangan dengan tujuan pendidikan, mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat, menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani.

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting bagi perkembangan suatu bangsa dikarenakan dengan melalui tahap-tahap pendidikan yang berkualitas akan melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas pula. Pendidikan dapat dimulai dari lingkungan keluarga, masyarakat dan diteruskan disekolah. Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menumbuhkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Sekolah yang didirikan harus secara sadar melaksanakan pendidikan formal anak-anak dalam pembentukan kepribadian anak serta pengembangan kebudayaan masyarakat dan bangsa. Selain pendidikan formal yang diselenggarakan di sekolah, Ada juga kegiatan nonformal yang dilakukan peserta didik di sekolah seperti hal nya Ekstrakurikuler.

Pengertian ekstrakurikuler menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:291), Yaitu suatu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa”. Kegiatan ekstrakurikuler sendiri dilaksanakan diluar jam pelajaran wajib. Kegiatan ini memberi keleluasaan waktu dan memberikan kebebasan pada siswa, terutama dalam menentukan jenis kegiatan yang sesuai dengan bakat serta minat mereka.

Menurut Suryosubroto (2002:270), kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa misalnya olahraga, kesenian, berbagai macam keterampilan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan diluar jam tatap muka, untuk lebih memperluas wawasan dan kemampuan serta penerapan nilai pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran.

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan diluar jam pembelajaran, selain membantu siswa dalam mengembangkan minatnya, juga membantu siswa agar mempunyai semangat baru agar lebih giat belajar serta menanamkan tanggung jawabnya sebagai warga negara yang mandiri. Salah satu keputusan menteri Pendidikan Nasional RI No 125/U/2002 tentang Kalender Pendidikan dan jumlah jam belajar efektif disekolah, Pengaturan kegiatan ekstrakurikuler dalam keputusan ini terdapat pada bab V pasal 9 ayat 2 : (“ Pada tengah semester 1 dan 2 sekolah melakukan kegiatan olah raga dan seni, karya wisata, lomba kreatifitas atau praktek pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan bakat, kepribadian, prestasi dan kreatifitas siswa dalam rangka mengembangkan

pendidikan anak seutuhnya”). Terdapat beberapa syarat yang mendasari pembentukan ekstrakurikuler, yaitu: (1) Adanya pembina atau pembimbing dalam ekstrakurikuler tersebut, (2) Adanya seksi osis yang mengurus ekstrakurikuler tersebut, (3) Ekstrakurikuler tersebut memiliki sejumlah anggota, (4) Ekstrakurikuler tersebut disetujui oleh pihak sekolah, yaitu kepala sekolah dan guru-guru.

Sebagai lembaga pendidikan, SMP TRI BHAKTI Pekanbaru yang terletak di jalan Tuanku Tambusai juga memasukkan pendidikan kesenian dalam kurikulumnya, melaksanakan ekstrakurikuler dalam bentuk seni yang salah satunya adalah memobilisasi siswa yang tergabung didalam kegiatan Ekstrakurikuler *Drumband*.

Terbentuk sejak tahun 1983, Ekstrakurikuler *Drumband* di SMP TRI BHAKTI Pekanbaru ini memiliki sejarah dan beberapa penghargaan kompetisi *Drumband* di tingkat kota maupun provinsi. Hal ini tak lain karena faktor sarana prasarana yang didukung oleh pihak sekolah melalui kebijakan kepala sekolah SMP TRI BHAKTI pada masanya. Seiring berjalannya waktu, pergantian kepala sekolah atau pembina, Ekstrakurikuler *Drumband* ini mulai mengalami perubahan yang sangat berpengaruh dalam kegiatan Ekstrakurikuler *Drumband* tersebut, Bagaimana tidak?, sekitar 2 atau 3 tahun yang lalu Ekstrakurikuler *Drumband* ini sempat terhenti sejenak dikarenakan pergantian kepala sekolah dan tidak tersedianya tenaga pembina untuk Ekstrakurikuler *Drumband* ini. Sangat miris jika kejadian seperti ini berlarut-larut hingga tenggelam Ekstrakurikuler *Drumband* hanya dikarenakan hal tersebut, memang butuh waktu sedikit lama

untuk membenahi kegiatan Ekstrakurikuler *Drumband* ini. dengan niat, tekad dan kepemimpinan Benful Akmal Selaku kepala sekolah dan Desi selaku pembina Mampu membangkitkan kembali ekstrakurikuler drumband di SMP TRI BHAKTI yang tadinya sempat terhenti dan beberapa tahun terakhir mulai tampak progres yang bertahap. Hal ini juga di dukung oleh sarana prasarana yang tersedia seperti: alat perlengkapan *Drumband*, kostum, ruang alat dan lapangan tempat berlatih (Desi.wawancara.Maret 2018).

Menurut Banoe (2003:178), *Drumband* adalah sekelompok orang yang memainkan musik dengan beberapa lagu dan sejumlah kombinasi instrumen musik. Seperti instrumen tiup dan sebagian besarnya instrumen perkusi, seperti ***Snare Drum, Toms-Toms, Cymbal dan Bass Drum.*** *Drumband* tidak lain ialah musik yang di iringi oleh instrumen seperti alat pukul & alat tiup. Sejalan dengan itu, Strategi pembinaan ekstrakurikuler drumband (Desy.wawancara,Maret 2018) meliputi tahapan mengajar, yakni tahapan pemula (prainstruksional), tahapan pengajaran (intruksional), dan tahapan penilaian tindak lanjut. Menurut J.R. David dalam Sanjaya (2006:126) mengatakan, Strategi merupakan usaha untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan. Dalam dunia Pendidikan strategi diartikan sebagai *a plan, method, or activities designed to achieves a particular aducational goal*, Artinya strategi dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidik tertentu.

Selain itu, proses pembinaan Ekstrakurikuler *Drumband* di SMP TRI BHAKTI Pekanbaru (Desy, wawancara Januari 2018) adalah: 1) Berupa

pengenalan instrumen *Drumband* yang memiliki dua unsur, yaitu unsur dasar permainan instrumen perkusi dan unsur dasar permainan instrumen melodi. 2) Mempelajari notasi-notasi musik yang sederhana seperti notasi perkusi yang menggunakan simbol-simbol tertentu dan penerapan notasi angka sehingga siswa tersebut mudah untuk memahaminya dalam proses kegiatan pembinaan Ekstrakurikuler *Drumband* di SMP TRI BHAKTI Pekanbaru.

Kegiatan *Drumband* di SMP TRI BHAKTI Pekanbaru tidak hanya membahas tentang membaca notasi saja, namun juga meliputi tentang hal baris-berbaris. Baris berbaris dalam Kegiatan *Drumband* di SMP TRI BHAKTI Pekanbaru relatif sama atau serentak dengan jarak antara satu pemain dengan pemain lainnya berkisar diantara 75cm sampai dengan 1 meter. kegiatan ini diawali dengan posisi siap ditempat dan setiap pemegang instrumen *Drumband* akan diajarkan seperti: a) Jalan ditempat dengan ketentuan, dalam tiga hitungan posisi badan harus sudah sempurna, b) Hadap kanan dengan ketentuan, dalam dua hitungan posisi badan sudah lurus sempurna, c) Hadap kiri dengan ketentuan, dalam dua hitungan posisi badan sudah lurus sempurna, d) Formasi susunan pemain *Drumband*.

Menurut Kinardi (2004: 1) menerangkan bahwa *Drumband* merupakan suatu kegiatan musik yang menyajikan dua bagian, yaitu kegiatan musical (harmoni, ritmis, melodi) dan kegiatan visual (seragam serta kekompakan gerakan). *Drumband* terdapat dua alat instrumen yang dimainkan, yaitu instrumen perkusi (*snare drum, tenor drum/timp toms, bass drum, cymbals*) dan instrumen melodi (*bellyra, pianika dan keyboard*) sebagai bentuk musikal. *Drumband*

terdapat dua orang yang berperan sebagai pemimpin atau *conductor*, pemimpin atau *conductor* pada *Drumband* disebut Mayoret. Sedangkan dalam bentuk visual, *Drumband* selain mengenakan kostum seragam serta kekompakan gerakan sesuai irama, biasanya *Drumband* juga terdapat satu kelompok *colour guard* dengan bendera sebagai medianya.

Berdasarkan wawancara awal penulis dengan Pembina kegiatan Ekstrakurikuler *Drumband* SMP TRI BHAKTI Pekanbaru, bahwa salah satu ekstrakurikuler yaitu *Drumband* ini membawa pengaruh yang sangat besar bagi perkembangan sekolah SMP TRI BHAKTI Pekanbaru. Karena keberadaan *Drumband* di SMP TRI BHAKTI Pekanbaru dipandang sebagai suatu nilai tambah dalam kegiatan ekstrakurikuler. Sehingga tim *Drumband* SMP TRI BHAKTI Pekanbaru selalu dipentaskan dalam acara rutin sekolah dan diluar sekolah seperti pengiring upacara bendera dan juga sebagai pembukaan acara hiburan saat adanya acara-acara yang diselenggarakan di SMP TRI BHAKTI maupun acara pawai di luar sekolah (Desy.wawancara,Maret 2018).

Berdasarkan uraian diatas penulis memandang bahwa perlu mengadakan penelitian tentang pembinaan apa yang ada pada kegiatan Ekstrakurikuler *Drumband* di SMP TRI BHAKTI Pekanbaru. Sehingga penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“PEMBINAAN EKSTRAKURIKULER DRUMBAND DI SMP TRI BHAKTI PEKANBARU TA 2017/2018.** Sepengetahuan penulis masalah ini masih sangat sedikit orang yang menelitinya dan diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi

para pembaca dan juga penulis selanjutnya yang berminat meneliti tentang seni musik *Drumband*.

1.2 Rumusan Masalah

Bertitik tolak pada latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pembinaan Ekstrakurikuler *Drumband* di SMP TRI BHAKTI Pekanbaru TA 2017/2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Bagaimanakah Pembinaan Ekstrakurikuler *Drumband* di SMP TRI BHAKTI Pekanbaru TA 2017/2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan ilmu serta dapat menerapkan teori-teori penelitian yang telah dipelajari dalam sebuah penelitian ilmiah.
2. Bagi sekolah, dapat meningkatkan mutu kegiatan, meningkatkan ilmu pengetahuan guru pembina dalam meningkatkan kemampuan siswa pada Ekstrakurikuler di SMP TRI BHAKTI Pekanbaru khususnya dalam bidang *Drumband*

3. Bagi masyarakat umum ataupun pencinta *Drumband*, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan acuan bahan pembelajaran *Drumband* baik secara teori maupun praktek.
4. Bagi mahasiswa, sebagai bahan masukan dan kajian yang dapat menjadi sumber pemikiran dan informasi penelitian dimasa yang akan datang.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Konsep Pembinaan

Pembinaan secara umum diartikan sebagai usaha untuk memberikan pengarahan dan bimbingan guna mencapai suatu tujuan tertentu. Pembinaan adalah usaha pendidik yang dilakukan secara terus – menerus oleh anggota dewasa terhadap anak didik dengan menggunakan prinsip dasar metodik pendidikan (<http://www.smknl-gombong.com/web:2010>).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pembinaan berarti membina, mempengaruhi atau proses perbuatan, cara membina, usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik (2007:9).

Suryosubroto mengatakan bahwa pembinaan kegiatan ekstrakurikuler dapat berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Hal-hal yang perlu diketahui dalam hal ini adalah kegiatan harus dapat meningkatkan pengayaan siswa yang berespek kognitif, afektif dan psikomotor. Memberikan tempat serta menyalurkan bakat dan minat sehingga bermakna. Selanjutnya adanya perencanaan dan persiapan serta pembinaan yang telah diperhitungkan, sehingga program ekstrakurikuler mencapai tujuan (2002:12).

Memberikan pembinaan secara tepat tentang apa yang diharapkan oleh pembina, Anggota yang dibina tentunya merupakan kegiatan yang utama supaya mempunyai tujuan yang jelas. Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat

disimpulkan bahwa pembinaan adalah suatu cara yang dilakukan menggunakan strategi melalui proses untuk mencapai hasil.

2.2 Teori Pembinaan

Menurut Suryosubroto (1987:77-79) teori pembinaan ekstrakurikuler memiliki tujuan, materi, metode, sarana prasarana dan penilaian. Mangunhardjana menyatakan bahwa untuk mencapai prestasi yang setinggi-tingginya, maka usaha pembinaan harus dilaksanakan dengan menyusun strategi dan perencanaan yang rasional sebagai usaha meningkatkan kualitas serta mempunyai program yang jelas. Hal ini penting agar program pembinaan dapat mencapai sasaran yang tepat yaitu prestasi yang tinggi, seperti apa yang diinginkan. Pembinaan adalah suatu proses belajar dengan melepaskan hal-hal yang sudah dimiliki dan mempelajari hal-hal baru yang belum dimiliki, dengan tujuan membantu orang yang menjalaninya, membetulkan dan mengembangkan pengetahuan dan kecakapan yang sudah ada, serta mendapatkan pengetahuan dan kecakapan yang baru untuk mencapai tujuan hidup dan kerja yang sedang dijalani secara lebih efektif (1989:12). Sejalan dengan beberapa teori diatas, agar mencapai prestasi yang tinggi, maka usaha pembinaan harus menyusun strategi dan program yang jelas. Strategi dan program secara bertahap, Suryosubroto dan Trisanto menjelaskan : Tahap-tahap persiapan dalam proses latihan adalah persiapan tempat latihan. Tempat merupakan salah satu penunjang keberhasilan dalam proses kegiatan ekstrakurikuler. Tempat yang permanen sangat membantu dan memudahkan bagi pelatih untuk menyiapkan segala sesuatunya. Latihan akan berjalan dengan lancar apabila tempat latihan sudah memadai dengan semua jumlah pemain yang ada.

Disamping itu, persiapan materi atau bahan pembelajaran sangat penting didalam proses pembelajaran yang dilaksanakan (2007:17).

2.3 Konsep Ekstrakurikuler

Secara sederhana istilah kegiatan ekstrakurikuler mengandung pengertian yang menunjukkan segala macam, aktivitas di sekolah atau lembaga pendidikan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran. Menurut A. Hamid Syarief (1995), kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai keadaan dan kebutuhan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler berupa kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program intrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler diarahkan untuk memantapkan pembentukan kepribadian dan juga untuk lebih mengaitkan antara pengetahuan yang diperoleh dalam program intrakurikuler dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan.

Dari definisi di atas kegiatan ekstrakurikuler mempunyai cirri-ciri sebagai berikut :

- a. Kegiatan dilakukan diluar jam mata pelajaran biasa
- b. Kegiatan dilakukan baik di luar maupun di dalam sekolah
- c. Kegiatan ini mempunyai tujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran baik di sekolah maupun di luar sekolah untuk mendapatkan tambahan pengetahuan, keterampilan dan wawasan yang kemudian dapat di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa

kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program sekolah yang dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler ini dimaksudkan untuk mengembangkan potensi siswa dalam salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa.

2.4 Teori Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Suryosubroto (2002:270), kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa misalnya olahraga, kesenian, berbagai macam keterampilan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan diluar jam tatap muka, untuk lebih memperluas wawasan dan kemampuan serta penerapan nilai pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran. Soetjipto (1999:162) mengatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di luar jam pelajaran bertujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, menambah keterampilan, mengenal hubungan antar berbagai mata pelajaran dan penyalur bakat siswa.

Menurut yudha M. Saputra (1998:10), ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan dalam pengembangan kegiatan ekstrakurikuler, yaitu : a). Segala kegiatan sekolah harus diarahkan kepada pembentukan pribadi anak, b). Harus ada kesesuaian antara program dengan kebutuhan masyarakat, c). Harus sesuai dengan karakteristik anak, d). Harus selalu mengikuti arah kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Salah satu keputusan menteri Pendidikan Nasional RI No 125/U/2002 tentang kalender pendidikan dan jumlah jam belajar efektif disekolah, Pengaturan kegiatan ekstrakurikuler dalam keputusan ini terdapat pada bab V pasal 9 ayat 2 : (Pada tengah semester 1 dan 2 sekolah melakukan kegiatan olah raga dan seni , Karya Wisata, Lomba Kreatifitas atau praktek Pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan bakat, kepribadian, prestasi dan kreatifitas siswa dalam rangka mengembangkan pendidikan anak seutuhnya). Terdapat beberapa syarat yang mendasari pembentukan ekstrakurikuler, yaitu : (1) Adanya pembina atau pembimbing dalam ekstrakurikuler tersebut, (2) Adanya seksi osis yang mengurus ekstrakurikuler tersebut, (3) Ekstrakurikuler tersebut memiliki sejumlah anggota, (4) Ekstrakurikuler tersebut disetujui oleh pihak sekolah, yaitu kepala sekolah dan guru-guru.

Sejalan dengan adanya syarat-syarat pembentukan ekstrakurikuler, ada beberapa Prinsip-prinsip dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Oteng Sutrisna (1993:58) menyebutkan bahwa prinsip-prinsip yang mendasari ekstrakurikuler, adalah: a). Semua murid, guru, dan anggota administrasi hendaknya ikut serta dalam usaha meningkatkan program, b). Kerjasama dalam tim adalah fundamental, c). Pembatasan-pembatasan untuk partisipasi hendaknya dihindarkan, d). Prosesnya lebih penting dari pada hasil, e). Program hendaknya memperhitungkan kebutuhan khusus sekolah, f). Program harus di nilai berdasarkan sumbangannya kepada nilai-nilai pendidikan di sekolah dan efisiensi pelaksanaannya, g). Kegiatan ini hendaknya menyediakan sumber-sumber motivasi yangkaya bagi pengajaran kelas hendaknya juga menyediakan

sumbermotivasi yang kaya bagi kegiatan murid, h). Kegiatan ekstrakurikuler hendaknya dipandang sebagai integral dari keseluruhan program pendidikan di sekolah, tidak sekedar tambahan atau sebagai kegiatan yang berdiri sendiri.

Menurut Suryosubroto (2008:77), ada beberapa teori pelaksanaan ekstrakurikuler, diantaranya : a). memiliki tujuan pengajaran yang menggambarkan bentuk tingkah laku atau kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki oleh siswa setelah proses belajar mengajar, b). Materi dirumuskan setelah tujuan ditetapkan. Materi harus disusun sedemikian rupa agar dapat menunjang tercapainya tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler. Melalui materi ekstrakurikuler ini siswa diantar ketujuan dengan perkataan lain tujuan yang akan dicapai siswa diwarnai dan dibentuk oleh materi ekstrakurikuler, c). Metode yang dipakai dalam ekstrakurikuler sama halnya dengan metode saat proses pembelajaran. Metode mengajar adalah cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran, d). Sarana prasarana atau media yang digunakan merupakan salah satu perlengkapan agar tujuan dapat tercapai dengan efektif, e). Penilaian atau Evaluasi adalah penafsiran terhadap pertumbuhan dan kemajuan peserta didik kearah tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan penilaian ekstrakurikuler adalah mengetahui hingga dimana siswa mencapai kemajuan kearah tujuan yang telah ditentukan.

Menurut buku panduan pengembangan diri peraturan menteri pendidikan nasional nomor 22 tahun 2006, menjelaskan tentang prinsip-prinsip kegiatan ekstrakurikuler, yang diantaranya : a). Individual, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat dan minat peserta didik masing-

masing, b). Pilihan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela peserta didik, c). Keterlibatan aktif, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh, d). Menyenangkan, prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dan mengembirakan peserta didik, e) Etos kerja, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil, f). Kemanfaatan social, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A tahun 2013, menyebutkan bahwa ada beberapa poin pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, yaitu: a).peserta didik harus mengikuti program ekstrakurikuler wajib (kecuali bagi yang terkendala), dan dapat mengikuti suatu program ekstrakurikuler pilihan baik yang terkait maupun yang tidak terkait dengan suatu mata pelajaran di satuan pendidikan tempatnya belajar, b). Penjadwalan waktu kegiatan ekstrakurikuler sudah harus dirancang pada awal tahun atau semester dan di bawah bimbingan kepala sekolah atau wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan peserta didik, c). Jadwal waktu kegiatan ekstrakurikuler diatur sedemikian rupa sehingga tidak menghambat pelaksanaan kegiatan kurikuler atau dapat menyebabkan gangguan bagi peserta didik dalam mengikuti kegiatan kurikuler, d). Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di luar jam pelajaran kurikuler yang terencana setiap hari. Kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan setiap hari atau waktu tertentu (blok waktu), e). Kegiatan ekstrakurikuler seperti OSIS, klub olahraga, atau seni mungkin saja dilakukan

setiap hari setelah jam pelajaran usai. Sementara itu kegiatan lain seperti Klub Pencinta Alam, Panjat Gunung, dan kegiatan lain yang memerlukan waktu panjang dapat direncanakan sebagai kegiatan dengan waktu tertentu (blok waktu), f). Khusus untuk Kepramukaan, kegiatan yang dilakukan di luar sekolah atau terkait dengan berbagai satuan pendidikan lainnya, seperti Jambore Pramuka, ditentukan oleh pengelola/Pembina Kepramukaan dan diatur agar tidak bersamaan dengan waktu belajar kurikuler rutin.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh siswa diluar jam belajar biasa, baik dilakukan di sekolah ataupun di tempat lain untuk menunjang tercapainya pendidikan yang diprogramkan. Kegiatan yang juga dapat menentukan nilai tambah bagi para siswa sehingga dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan percaya diri siswa itu sendiri.

2.5 Pengertian *Drumband*

Menurut Kamus Musik (2003:158), *Drumband* adalah *Band* yang terdiri dari alat musik *drum* sebagai intinya, yang merupakan musik lapangan. Marwoto (1987:10) menyebutkan, pada sisi lain senada dengan pengertian tersebut diatas, bahwa *Drumband* merupakan penyajian musik yang dilakukan sambil berjalan, sehingga musik ini disebut juga sebagai musik lapangan. Apabila dilihat dari pengertian tersebut, sudah sangat jelas bahwa keberadaan *Drumband* ini sangatlah teratur dan disiplin sehingga tercipta suatu permainan *Drumband* yang menarik.

Pengertian *Drumband* menurut sinaga (2000:1), adalah bentuk kebersamaan didalam permainan *Drumband* yang meliputi beberapa instrumen musik perkusi “*drum*” yang terdiri atas : *Snare drum, tenor drum, bass drum*, dan *toms-toms*. Sedangkan “*Band*” adalah bentuk gabungan alat musik yang berfungsi sebagai melodi suatu lagu yang terdiri atas alat musik tiup, alat musik perkusi yang bertanggung nada serta ditambah alat musik *cymbal*.

Jumlah pemain *Drumband* menurut Utomo dan sinaga yaitu, antara 32, 72 atau 128 orang, dengan susunan barisan yang ideal 4 berbanjar bagi unit dengan jumlah pemain tidak lebih dari 40 orang atau 6 berbanjar bagi unit dengan jumlah pemain antara 42 sampai dengan 84 orang dan 8 berbanjar bagi unit dengan jumlah pemain lebih dari 84 orang (2000:75).

Menurut Boneo (2003:178), *Drumband* adalah sekelompok orang yang memainkan musik dengan beberapa lagu dan sejumlah kombinasi instrumen musik. Seperti instrumen tiup dan sebagian besarnya instrumen perkusi, seperti ***snare drum, bass drum, toms-toms dan cymbal***. *Drumband* tidak lain ialah musik yang di iringi oleh instrumen seperti alat pukul & alat tiup. Sejalan dengan itu, Strategi pembinaan ekstrakurikuler drumband meliputi tahapan mengajar, yakni tahapan pemula (prainstruksional), tahapan pengajaran (intruksional), dan tahapan penilaian tindak lanjut. Menurut J.R. David dalam Sanjaya (2006:126) mengatakan, Strategi merupakan usaha untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan. Dalam dunia Pendidikan strategi diartikan sebagai *a plan, method, or activities designed to achieves a particular aducational goal*, Artinya strategi dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi

tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidik tertentu.

2.6 Kajian Relevan

Sebagai bahan pertimbangan penelitian ini ada beberapa kajian relevan yang menjadi acuan bagi penulis yang diantaranya adalah :

Skripsi Hj. Elyarti tahun 2010 yang berjudul “Pembinaan Ekstrakurikuler Seni Musik Recorder di SMP 18 Pekanbaru”. Dalam skripsi ini membahas masalah bentuk pembinaan Ekstrakurikuler Seni Musik Recorder adalah bentuk pembinaan kecakapan dan pembinaan lapangan. Kegiatan yang dilakukan menggunakan metode demonstrasi, Dimana pembina mempraktikkan langsung teknik penjarian pada recorder, teknik pernafasan dan tiupan, tuning (melaraskan) pada recorder dan cara memainkan recorder. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode kualitatif dan teori yang digunakan adalah teori pembinaan ekstrakurikuler dan konsep pembinaan ekstrakurikuler. Dalam hal ini yang menjadi acuan bagi penulis adalah mengacu kepada metode yang digunakan serta teori dan konsep yang digunakan oleh Eliarti tersebut.

Skripsi Muftia Murni (2013), Kegiatan *Marching Band* pada Ekstrakurikuler di SMPN 23 Pekanbaru provinsi Riau. Pokok permasalahannya mengenai kegiatan *Marching Band* pada Ekstrakurikuler di SMPN 23 Pekanbaru provinsi Riau. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis dengan menggunakan data Kualitatif. Pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teori yang digunakan adalah teori Ari Kunto, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Muhaimin, Jamalul dan Suryosubroto.

Skripsi Hendra Pramana (2013), Pembinaan Ekstrakurikuler Musik (Kompang) di SMU Handayani Kota Pekanbaru provinsi Riau. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Pembinaan Ekstrakurikuler Musik (Kompang) di SMU Handayani Kota Pekanbaru provinsi Riau. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis dengan menggunakan data Kualitatif. Pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teori yang digunakan adalah teori Iskandar, Ari kunto dan Dunkin.

Skripsi Andri Yakub. S (2014), Pembinaan Ekstrakurikuler Musik Perkusi Kompang di MTSN Lipatkain Kabupaten Kampar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembinaan ekstrakurikuler musik kompang di MTSN Lipatkain Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis dengan menggunakan data Kualitatif. Pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teori yang digunakan adalah teori Suryosubroto, Mangunhardjana dan Nana Sudjana.

Skripsi Yunita (2010), Yang berjudul “Pembinaan ekstrakurikuler tari di SMP 12 Pekanbaru” yang membahas permasalahan tentang Bagaimanakah pembinaan Ekstrakurikuler Tari di SMP 12 Pekanbaru. Teori yang digunakan dalam skripsi ini adalah teori mengenai ekstrakurikuler sebagai referensi dan acuan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi. Dan teknik yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Sebagaimana beberapa contoh kajian relevan diatas, secara teori mempunyai hubungan yang relevansi dengan penelitian ini. secara konseptual

dapat dijadikan sebagai acuan bagi penulis karena menggunakan metode yang sama dengan rumusan masalah yang berbeda.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Suryosubroto (1986:3), Metode adalah cara yang di dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan, makin tepat metodenya diharapkan makin efektif pula pencapaian tujuan tersebut. Menurut Sugiyono (2013:2), metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2004:580), metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif, yaitu penelitian dilakukan dengan cara pendekatan terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan data yang akurat. Moleong (2006:6) mengatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistic dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahan, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan metode alamiah. Metode deskriptif kualitatif ini bertujuan menggambarkan keadaan yang terjadi di lapangan sesuai dengan apa yang penulis lihat, kemudian hasil yang didapat tersebut dijabarkan dalam bentuk tulisan.

Analisis deskriptif merupakan sebuah bentuk pemaparan dari hasil temuan dari penelitian (Kuncoro, 2003:8). Analisa deskriptif ini memaparkan semua hasil

penelitian berdasarkan dari hasil koesioner, maupun hasil wawancara serta dokumentasi data. Menurut Poerwandari (1998:13), metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti traskripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, video dan lainnya. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada saat sekarang. Penelitian dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi, pengolahan atau analisis data, membuat kesimpulan dan laporan.

Melalui metode ini, akan dilakukan langkah-langkah yang berguna untuk mendeskripsikan data-data yang diklasifikasikan bedasarkan permasalahan yang terdapat di dalamnya, kemudian data yang diperoleh akan dianalisa dan diperoleh kesimpulanya yang akan diuraikan secara sistematis fakta dan akurat melalui proses berfikir dan analisis. Untuk mendapatkan data yang lengkap, metode pengumpulan data dibagi dua, yaitu studi kepustakaan dan studi lapangan. Pengertian studi kepustakaan adalah untuk mendapatkan data yang berasal dari berbagai tulisan yang memperkuat landasan teori serta konsep dasar penelitian. Sedangkan studi lapangan adalah cara untuk mendapatkan data dengan mendekati diri kepada objek penelitian dan melakukan wawancara dengan narasumber. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui Pembinaan Ekstrakurikuler *Drumbandi* SMP TRI BHAKTI Pekanbaru TA 2017/2018.

3.2 Lokasi dan waktu penelitian

Menurut Iskandar (2008:219), lokasi penelitian adalah tempat atau situasi dan kondisi lingkungan tempat yang dijadikan penelitian atau yang berkaitan dengan masalah penelitian. Lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian penulis adalah SMP TRI BHAKTI Pekanbaru yang waktu pelaksanaan kegiatannya setiap hari sabtu pada pukul 08.00 hingga pukul 09.20 pagi. Alasan penulis memilih lokasi ini dikarenakan penulis tertarik melihat kegiatan *Drumband* SMP TRI BHAKTI Pekanbaru yang mulai terbentuk sejak tahun 1983 sampai sekarang kegiatan Ekstrakurikuler *Drumband* ini banyak diminati oleh siswa/siswi di SMP TRI BHAKTI Pekanbaru tersebut walau sempat sejenak terhenti kegiatan ini di karenakan pergantian kepala sekolah dan harus di mulai dari Nol lagi kegiatan ini dikarenakan juga sudah tamat generasi *drumband* sebelumnya dan penulis menyadari bahwa belum ada yang melakukan penelitian tentang Pembinaan seperti apa yang di terapkan Pembina Ekstrakurikuler *Drumband* yang ada di SMP TRI BHAKTI Pekanbaru Tersebut.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Sejalan dengan beberapa pengertian di atas, Faisal (1990:58) menjelaskan beberapa kriteria yang digunakan dalam menciptakan subjek yaitu :

1. Subjek yang telah cukup lama dan intensif menyatu dengan suatu kegiatan atau medan aktifitas yang menjadikan sasaran penelitian.

2. Subjek masih terlibat secara penuh atau aktif dalam lingkungan yang menjadi sasaran perhatian penelitian.
3. Subjek yang mempunyai cukup banyak waktu atau kesempatan untuk dimintai informasi.
4. Subjek yang memberikan informasi.

Sesuai dengan pendapat di atas, dalam penelitian ini yang penulis jadikan subjek penelitian adalah Pembinaan Ekstrakurikuler *Drumband* di SMP TRI BHAKTI Pekanbaru, Yaitu Desi Yulindasari sebagai guru Pembina Ekstrakurikuler *Drumband* beserta satu orang siswa/siswi dari perwakilan tiap instrumen perkusi, melodi, mayoret dan colourguard. Berdasarkan beberapa subjek penelitian di atas dapat mewakili karakteristik yang ingin diteliti oleh penulis.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

3.4.1 Data Primer

Menurut Sugiyono (2005:19), data primer adalah sumber data yang langsung memberi data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh dari hasil wawancara kepada responden, Pada jenis data ini penulis menggunakan teknik wawancara dan pengamatan langsung (Observasi). Respondennya Desy

Yulindasari selaku Pembina dan beberapa orang siswa yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler *Drumband* di SMP TRI BHAKTI Pekanbaru.

3.4.2 Data Sekunder

Sugiyono (2005:19) mengatakan data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain, dokumen atau dari sumber tertulis yang dapat mendukung kebenaran penelitian .

Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku yang dapat membantu aktifitas pada saat penelitian. Seperti buku yang membahas mengenai musik, buku mengenai *Merching Band* ataupun *Drumband*, buku metodologi penelitian, buku-buku yang berhubungan dengan dunia pendidikan dan Ekstrakurikuler. Serta mendapatkan informasi yang akurat dari internet mengenai *Drumband* dan Skripsi-skripsi yang dapat mendukung kebenaran penelitian, Seperti : 1) Skripsi Muftia Murni (2013), Kegiatan *Marching Band* pada Ekstrakurikuler di SMPN 23 Pekanbaru provinsi Riau, 2) Skripsi Sandra Yeli (2015), Pelaksanaan Ekstrakurikuler Musik Rebana di MTS Yapimu Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau, 3) Skripsi Hendra Pramana (2013), Pembinaan Ekstrakurikuler Musik (Kompang) di SMU Handayani Kota Pekanbaru provinsi Riau, 5) Skripsi Mariana (2015), Pembinaan Ekstrakurikuler Musik Perkusi Marwas siswa kelas I di SMAN 2 Tebing Tinggi Kecamatan tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Penulis juga menggunakan beberapa teknik untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, diantaranya :

3.5.1 Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung suatu kegiatan yang sedang dilakukan. Melalui observasi penganalisis dapat memperoleh pandangan-pandangan mengenai apa yang sebenarnya. Menurut Sugiyono (2013:145), observasi merupakan suatu proses yang kompleks dan tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipasi, di mana dalam penelitian ini penulis tidak terlibat langsung pada kegiatan Ekstrakurikuler *Drumbanddi* SMP TRI BHAKTI Pekanbaru, penulis hanya melakukan pengamatan langsung ke daerah objek penelitian. Penulis akan melihat secara langsung kegiatan Ekstrakurikuler *Drumband* di SMP TRI BHAKTI Pekanbaru.

Observasi yang dilakukan berupa pengamatan langsung, tentang proses kegiatan Ekstrakurikuler yang dilakukan oleh Pembina dan pelatih mengenai Pembinaan *Drumband* yang ada di SMP TRI BHAKTI Pekanbaru. Seperti bagaimana bentuk kegiatan yang dilaksanakan oleh pelatih dalam kegiatan Ekstrakurikuler dan rencana yang dilakukan pada setiap awal pertemuan latihan, seperti saat tahap-tahap awal persiapan pendaftaran anggota, fasilitas dan

perlengkapan instrumen, pengelompokan anggota TIM *Drumband*, teknik bermain instrumen perkusi *Drumband* dan teknik baris berbaris dalam *Drumband* dengan menggunakan metode ceramah dan metode demonstrasi. Sehingga penulis mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan dari data yang ditemukan dilapangan.

3.5.2 Wawancara`

Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2008:138), dalam wawancara terpimpin atau terstruktur, peneliti atau pengumpul data telah mengetahui pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Karena itu, didalam melakukan wawancara pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.

Menurut Arikunto (2006:191), wawancara adalah tanya jawab lisan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung. Pewawancara tersebut *interviewer*, sedangkan orang yang diwawancarai disebut *interviewee*. Menurut Koentjaraningrat (1991:138), ada 2 bentuk teknik wawancara yaitu teknik wawancara berencana (terpimpin) dan teknik wawancara tidak berencana (spontanitas). Teknik wawancara berencana adalah suatu pertanyaan kepada responden. Sedangkan teknik wawancara tidak berencana adalah suatu wawancara yang tidak ada persiapan sebelumnya jadi bersifat spontanitas.

Wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terpimpin atau terstruktur, dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap terarah

dan terperinci yang telah disiapkan sebelumnya yaitu pertanyaan tentang bagaimana Pembinaan Ekstrakurikuler *Drumband* dan rencana yang dilakukan kepada setiap pertemuan latihan *Drumband* dengan menggunakan metode ceramah, metode demonstrasi dan metode lapangan dengan mewawancarai Desy Yulindasari selaku pembina kegiatan ekstrakurikuler *Drumband* serta mewawancarai siswa/siswi yang mengikuti ekstrakurikuler *Drumband* di SMP TRI BHAKTI Pekanbaru.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240), dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, peraturan, kebijakan dan lainnya. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Teknik dokumentasi ini bertujuan untuk mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen yang dapat digunakan untuk memperkuat dan mendukung penelitian yang akan dilakukan. Dokumen ini dapat berupa foto, video dan lembaran data dengan menggunakan kamera digital atau handphone.

Penulis juga menggunakan teknik dokumentasi ini untuk mengumpulkan semua data-data tentang bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler *Drumband* dari mulai awal latihan sampai berakhirnya latihan ekstrakurikuler tersebut.

Seperti jadwal kegiatan dokumentasi pada saat latihan ekstrakurikuler *Drumband* dan sarana prasarana yang digunakan. Foto tempat dokumentasi latihan kegiatan ekstrakurikuler *Drumband* SMP TRI BHAKTI Pekanbaru, foto tentang proses latihan ekstrakurikuler *Drumband* di SMP TRI BHAKTI Pekanbaru, foto tentang gerakan-gerakan atau baris-berbaris kegiatan ekstrakurikuler *Drumband* SMP TRI BHAKTI Pekanbaru.

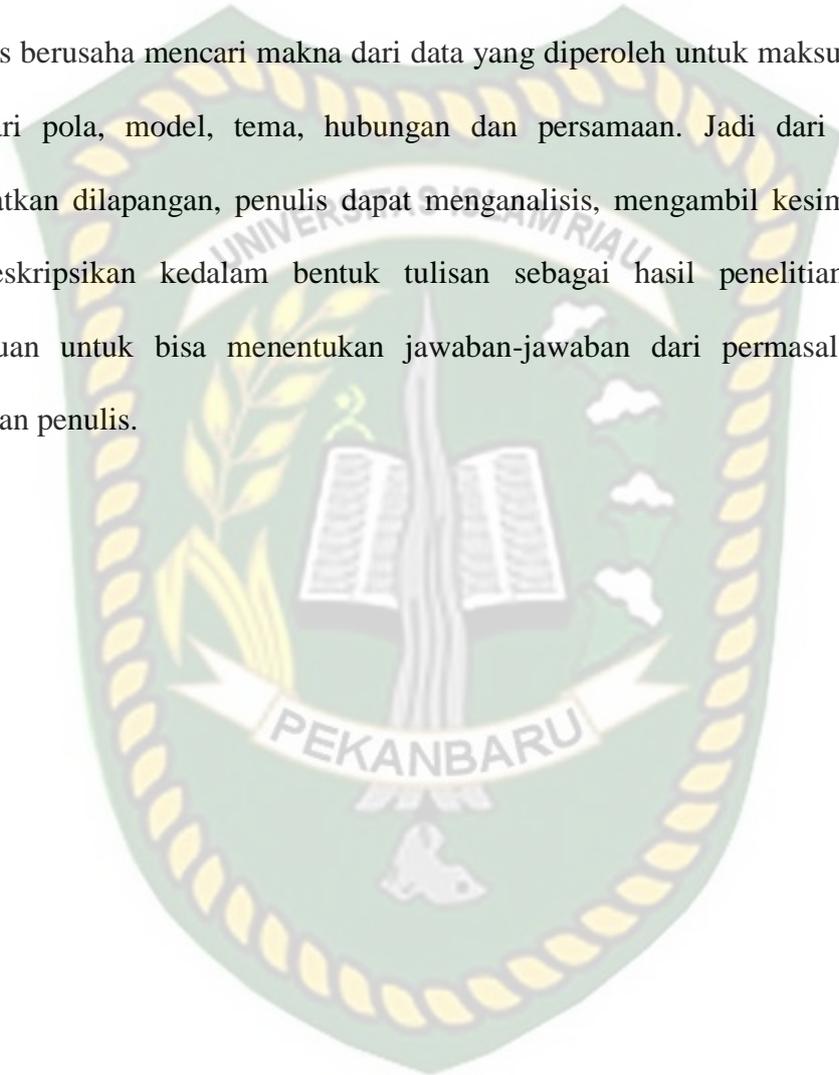
3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2008:87), ada beberapa cara untuk menganalisis data, tetapi secara garis besarnya dengan langkah-langkah sebagai berikut : (1) Reduksi Data, (2) Display Data, (3) Pengambilan Keputusan dan Verifikasi.

Menurut Arikunto (2006:235), setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, perlu segera digarap oleh staf penelitian khususnya yang mengelola data. Tujuan analisis data ini ialah untuk mengungkapkan : 1) Data yang perlu dicari, 2) Pertanyaan apa yang perlu dijawab, 3) Metode apa yang digunakan untuk dapat informasi baru, 4) Kesalahan apa yang harus diperbaiki.

Berdasarkan keterangan diatas maka langkah pertama yang harus dilakukan oleh seorang penulis adalah mereduksi data, karena data yang diperoleh belum tentu tersusun, maka penulis merangkum dan mengambil hal-hal yang pokok-pokok seperti bagaimana kegiatan *Drumband* pada ekstrakurikuler di SMP TRI BHAKTI Pekanbaru TA 2017/2018. Sesuai dengan pendapat sugiyono (2013:247), bahwa data yang telah didapat di lapangan harus direduksi, Yang berarti merangkum atau memilih hal-hal yang pokok saja dan memfokuskan pada hal-hal yang penting.

Selain itu penulis harus juga melakukan *display* data dengan menyajikan data dalam bentuk uraian sehingga akan semakin mudah dipahami. Langkah terakhir yang penulis lakukan adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Karena penulis berusaha mencari makna dari data yang diperoleh untuk maksud berusaha mencari pola, model, tema, hubungan dan persamaan. Jadi dari data yang didapatkan dilapangan, penulis dapat menganalisis, mengambil kesimpulan dan mendeskripsikan kedalam bentuk tulisan sebagai hasil penelitian. Hal ini bertujuan untuk bisa menentukan jawaban-jawaban dari permasalahan yang diajukan penulis.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN

8.1 Temuan Umum

8.1.1 Sejarah SMP TRI BHAKTI Pekanbaru

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Tri Bhakti berdiri pada tanggal 22 Desember 1975 dan diresmikan melalui SK Kanwil Depdiknas Provinsi Riau nomor 01594/109.B2/43-89 tanggal 8 Februari 1989. Sebelum menempati gedung di jalan Tuanku Tambusai No. 12, terlebih dahulu sekolah ini beralamat di kompleks P. Eng Jalan Cempaka Pekanbaru yang pada saat itu di pimpin oleh bapak Abdullah D.S.

Pada tahun 1989, SMP Tri Bhakti pindah ke gedung baru yang berlokasi di Jalan Tuanku Tambusai No. 12, Payung Sekaki. Kepemimpinan kepala sekolah dijabat oleh beberapa orang yang memiliki dedikasi tinggi terhadap dunia pendidikan dan kecintaannya terhadap pendidikan sangat besar, serta memiliki komitmen yang tinggi untuk memajukan dan mengharumkan nama sekolah khususnya dalam pendidikan pada umumnya. Adapun pelaksana kepemimpinan pada SMP Tri Bhakti Pekanbaru setelah pindah gedung sekolah adalah sebagai berikut:

1. Rusman Rusad, kepala sekolah SMP Tri Bhakti Pekanbaru pertama yang menjabat selama setahun (tahun 1976 sampai dengan tahun 1977).
2. Abdullah Dos, kepala sekolah SMP Tri Bhakti Pekanbaru kedua yang menjabat selama setahun (tahun 1977 sampai dengan tahun 1978).

3. M. Nasir Syah, kepala sekolah SMP Tri Bhakti Pekanbaru ketiga yang menjabat selama 7 tahun (tahun 1978 sampai dengan tahun 1985).
4. Kawiyun Aziz, kepala sekolah SMP Tri Bhakti Pekanbaru keempat yang menjabat selama 2 tahun (tahun 1985 sampai dengan tahun 1987).
5. Marni Hemy, kepala sekolah SMP Tri Bhakti Pekanbaru kelima yang menjabat selama 13 tahun (tahun 1987 sampai dengan tahun 2000).
6. Kawiyun Aziz kepala sekolah SMP Tri Bhakti Pekanbaru keenam yang menjabat selama 9 tahun (tahun 2000 sampai dengan tahun 2009).
7. Benful Akmal, kepala sekolah SMP Tri Bhakti Pekanbaru ketujuh yang menjabat sejak (tahun 2009 sampai dengan Sekarang).

Berdasarkan data di atas dapat kita perhatikan sudah banyak terjadi proses pertukaran kepemimpinan pada SMP Tri Bhakti Pekanbaru yang sekaligus menunjukkan wajah dan usia dari sekolah tersebut. Sejalan dengan itu, siklus perkembangan SMP Tri Bhakti Pekanbaru dalam perjalanan kegiatannya, sekolah ini telah banyak mencapai prestasi-prestasi baik dalam bidang akademis maupun non akademis. Hal ini terlihat dari hasil kumpulan piala penghargaan yang diperoleh oleh sekolah. Tujuan utama sekolah ini adalah menjadikan peserta didiknya sebagai manusia yang berkualitas dalam ilmu dan pengetahuan berdasarkan iman dan taqwa, serta menjadi tenaga kependidikan yang dapat dijadikan contoh teladan yang baik dan berahlak mulia.



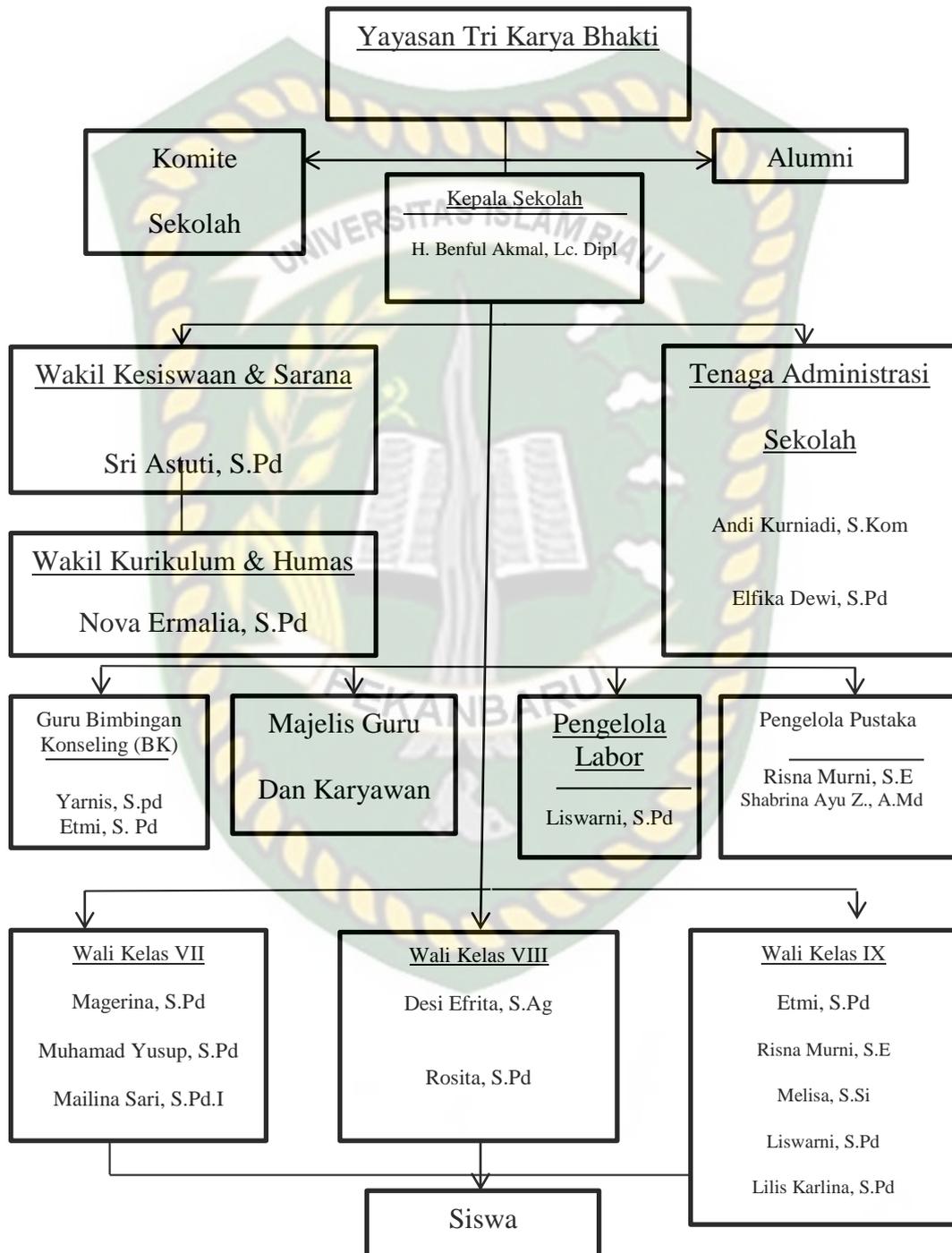
Gambar 01. Gedung SMP TRI BHAKTI Pekanbaru.

8.1.2 Struktur Organisasi SMP Tri Bhakti Pekanbaru

Menurut Robbins dan Coulter (2007:284), Struktur organisasi dapat diartikan sebagai kerangka kerja formal organisasi. kerangka kerja itu bertujuan agar dapat memperjelas tugas-tugas pekerjaan yang dapat dibagi-bagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan yang bertujuan agar dapat mencapai hasil yang diinginkan.

Sejalan dengan itu, SMP Tri Bhakti Pekanbaru juga merancang struktur organisasi dengan sebaik mungkin, yang mempunyai tujuan mempermudah dan memperjelas tanggung jawab setiap keanggotaannya. tersusunnya sebuah struktur organisasi yang akan mempermudah proses pertanggung jawaban sebagai seorang pendidik dan tenaga kependidikan, serta diharapkan agar mudah mengontrol proses belajar mengajar dan kegiatan sekolah lainnya agar dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan kurikulum yang telah direncanakan mulai dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pengelolaan tata usaha, staf pembantu kepala

sekolah, seluruh majelis guru dan seluruh peserta didik. Adapun struktur organisasi SMP Tri Bhakti Pekanbaru, adalah sebagai berikut :



Gambar 02. Struktur organisasi SMP Tri Bhakti Pekanbaru

Berdasarkan struktur organisasi di atas, dapat dijelaskan tugas pokok dari masing-masing elemen, yaitu:

1. Yayasan Tri Karya Bhakti

- a) Memiliki tugas dalam penetapan kebijakan umum pada Yayasan.
- b) Memiliki wewenang dalam pengesahan rancangan anggaran tahunan dan juga program kerja yang telah direncanakan pada Yayasan.
- c) Menjalankan Visi dan Misi sesuai dengan anggaran dasar.
- d) Memberikan wewenang pada ketua Divisi sehubungan dengan hal-hal yang berkaitan dengan ruang lingkup masing-masing Divisi.
- e) Memimpin dan mengkoordinasikan seluruh anggota dan pengurus Yayasan.

2. Kepala Sekolah

- a) Kepala sekolah sebagai Edukator bertugas menjalankan PBM yang efektif dan Efisien.
- b) Kepala sekolah sebagai manager yang bertugas menyusun perencanaan, mengorganisasikan kegiatan, mengkoordinasikan kegiatan, melaksanakan pengawasan, melakukan evaluasi terhadap kegiatan, menentukan kebijaksanaan, mengadakan rapat, mengambil keputusan, mengatur proses PBM, mengatur administrasi, ketatausahaan, siswa, ketenagaan, sarana dan prasarana, serta mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat dan instansi terkait.
- c) Kepala sekolah selaku leader/pimpinan yang dapat dipercaya, jujur dan bertanggung jawab, memahami kondisi guru dan pegawai, memiliki visi dan

memahami misi sekolah, mengambil keputusan urusan interen dan eksteren sekolah, membuat, mencari dan memilih gagasan baru.

d) Kepala sekolah selaku Inovator yang melakukan pembaharuan terhadap PBM, Bimbingan Konseling, Ekstrakurikuler, pengadaan dan pembinaan terhadap guru, serta melakukan pembaharuan dalam menggali sumber daya di komite sekolah dan masyarakat

e) Kepala sekolah selaku motivator yang mengatur ruang kantor yang kondusif untuk bekerja, halaman dan lingkungan sekolah yang sejuk dan nyaman teratur, serta menciptakan hubungan kerja yang harmonis dan menerapkan prinsip penghargaan dan hukuman.

3. Wakil Kepala Sekolah, yang mempunyai tugas membantu kepala sekolah dalam bidang-bidang sebagai berikut : a). Menyusun perencanaan, membuat program kegiatan dan pelaksanaan program, b). Pengorganisasian, c). Pengarahan, d). Ketenangan, e). Pengawasan, f). Penilaian, g). Identifikasi dan pengumpulan data, h). Penyusunan Laporan.

4. Komite Sekolah, yang berperan dalam merumuskan usulan-usulan ataupun adanya masalah yang datangnya dari pihak- wali murid (orang tua siswa) atau perpanjangan tangan dari wali murid dalam lingkup untuk pengembangan sekolah ke masa depan.

5. Tata Usaha Sekolah, yang mempunyai tugas : a). Menyusun program kerja tata usaha, b). Pengelolaan keuangan sekolah, c). Pengurusan administrasi ketenangan siswa, d). Pembinaan dan pengembangan karir karyawan tata usaha, e). Menyusun administrasi perlengkapan sekolah, f). Menyusun dan

menyajikan data/ Statistik sekolah, g). Mengkordinasi dan melaksanakan k7, h). menyusun laporan pelaksanaan kegiatan pengurus ketatausahaan secara berkala.

6. Bendaharawan Sekolah, yang mempunyai tugas mengumpulkan dan mengorganisasikan dana yang diperoleh baik untuk gaji pegawai maupun tenaga honorer serta pemungutan yang dilakukan secara sukarela dari wali murid yang nantinya berguna untuk kepentingan dan penunjang kegiatan sekolah. Bendaharawan akan mengeluarkan dana bagi kepentingan sekolah baik dalam proses penunjang belajar mengajar, transportasi, kegiatan guru , kegiatan siswa dan lain sebagainya.
7. Bagian Sarana dan Prasarana Sekolah, yang mempunyai tugas seperti : a). Merencanakan kebutuhan prasarana untuk menunjang PBM, b). Merencanakan program perencanaan, c). Mengatur pemanfaatan sarana dan prasarana, d). Mengelola perawatan, perbaikan dan pengisian, e). Mengatur pembukuannya, f). Menyusun laporan.
8. Kurikulum Sekolah, yang mempunyai tugas seperti : a). Menyusun dan Menjabarkan kalender pendidikan, b). Menyusun dan membagi tugas guru dan jadwal pembelajaran, c). Menyusun program pengajaran, d). Mengatur program pelaksanaan kurikuler dan ekstrakurikuler, e). Mengatur pelaksanaan program penilaian kriteria kenaikan kelas, kelulusan, laporan kemajuan belajar serta pembagian raport dan STTB, f). Mengatur program pelaksanaan perbaikan dan pengembangan diri, g). Mengatur pemanfaatan lingkungan, h). Mengatur pengembangan MGMP, i). Mengatur mutasi siswa.

9. Kesiswaan Sekolah, yang mempunyai tugas seperti : a). Mengatur program dan pelaksanaan bimbingan dan konseling, b). Mengatur dan mengkoordinasikan pelaksanaan K7, c). Mengatur dan membina OSIS, d). Mengatur program pesantren kilat, e). Mengatur dan menyusun pelaksanaan pemilihan siswa teladan sekolah, f). Mengadakan cerdas cermat dan olahraga prestasi, g). Menyeleksi calon penerima beasiswa.
10. Humas Sekolah, yang mempunyai tugas seperti : a). Mengatur dan mengelola, serta mengembangkan hubungan dengan komite sekolah dan peran komite sekolah, b). Menyelenggarakan bakti sosial dan karya wisata, c). Menyelenggarakan pameran hasil pendidikan sekolah, d). Menyusun laporan.
11. Pengelola Labor dan Pustaka, yang mempunyai tugas seperti : a). Merencanakan pengadaan alat dan bahan, b). Menyusun jadwal dan tata tertib, c). Mengatur, Menyimpan alat-alat serta menyusunnya dengan tertib, d). Memelihara perangkat yang digunakan, e). Membuat daftar kunjungan/ buku tamu, f). Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan.
12. Wali Kelas, yang mempunyai tugas seperti : a). Pengelolaan kelas, b). Menyelenggarakan administrasi kelas, c). Menyusun statistic siswa, d). Menyusun daftar kumpulan nilai siswa, e). Membuat catatan khusus tentang siswa, f). Mencatat mutasi siswa, g). Pengisian raport, h). Membagikan raport.
13. Guru bidang studi, yang merupakan aktor sangat penting dalam dunia pendidikan yang mempunyai tugas seperti : a). Mempersiapkan kebutuhan dalam proses belajar mengajar seperti perangkat pembelajaran (silabus,

pemetaan, KKM, penilaian dan minggu efektif), b). Menyajikan sumber pembelajaran dari berbagai jenis buku / penerbit yang sesuai dengan standar pembelajaran, c). Mempersiapkan materi pembelajaran, d). Membuat kisi-kisi soal, e). Mempersiapkan soal ujian (ulangan, latihan, tugas rumah, mid semester dan ujian semester, f). Membuat analisa hasil pembelajaran, g). Mengadakan perbaikan nilai pembelajaran, h). Membuat hasil penilaian.

Sesuai dengan data di atas, dapat disimpulkan bahwa SMP Tri Bhakti Pekanbaru memiliki struktur organisasi yang baik dan menetapkan pertanggung jawaban setiap jabatan yang diemban sebagai seorang pendidik dan tenaga kependidikan sehingga mempermudah pengontrolan kinerja agar proses belajar mengajar dan kegiatan sekolah dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan kurikulum yang telah direncanakan mulai dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pengelola tata usaha, staf pembantu kepala sekolah, seluruh majelis guru dan seleruh peserta didik.

8.1.3 Visi , Misi dan Tujuan SMP Tri Bhakti Pekanbaru

8.1.3.1 Visi SMP Tri Bhakti Pekanbaru

“Terwujudnya Warga SMP Tri Bhakti Pekanbaru sebagai sekolah yang Berimtaq, Berakhlak Mulia, Cerdas dan Mandiri (B2MCM) serta dapat melanjutkan kejenjang lebih tinggi.”

8.1.3.2 Misi SMP Tri Bhakti Pekanbaru

1. Menumbuh kembangkan cinta agama, ilmu pengetahuan dan pendidikan.
2. Menciptakan situasi belajar yang efektif dan efisien.

3. Menumbuhkan semangat kompetitif dan meningkatkan kualitas mutu lulusan.
4. Meningkatkan kreatifitas siswa dalam berbagai kegiatan bidang akademik dan non akademik.
5. Mengoptimalkan kompetisi guru dan siswa dengan pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan berbasis teknologi.

8.1.3.3 Tujuan SMP Tri Bhakti Pekanbaru

Menjadikan anak bangsa yang cerdas, beriman dan bertaqwa, berilmu pengetahuan, berbudi pekerti yang luhur, bertanggung jawab, dapat melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi dan dapat hidup mandiri ditengah masyarakat.

8.1.3.4 Strategi SMP Tri Bhakti Pekanbaru

1. Memberikan uji kompetensi, pelatihan, MGMP, workshop untuk guru, pimpinan dan karyawan.
2. Menyiapkan data-data yang berkaitan dengan evaluasi diri (Akreditasi).
3. Menerapkan aturan sekolah secara konsisten dengan sistem nilai pelanggaran (NP).
4. Memberikan bimbingan Rohani dan evaluasi diri setiap hari jumat pagi.
5. Mengadakan lomba K3 antar kelas dan melengkapi sarana kebersihan.
6. Memberikan bimbingan khusus kepada siswa yang berpotensi dibidang SAINS, B. Inggris, Komputer.
7. Memberikan remedial bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar dan pengayaan bagi siswa yang mampu.
8. Membentuk dan mengaktifkan kelompok B.Inggris atau English Day.

9. Membentuk dan mengaktifkan Klub Olah Raga dan Seni, serta kelompok menjaga kelestarian lingkungan.

8.1.3.5 Target SMP Tri Bhakti Pekanbaru

1. Menjadikan sekolah yang baik dan terakreditasi dengan nilai A
2. Lulus UAN dan UAS 100%.
3. Naik kelas 100%.
4. Menjadikan juara 1 K3 tingkat kota pekanbaru.
5. Bebas rokok, narkoba dan pornografi.
6. Bebas dari pelanggaran etika moral dan berbudaya serta disiplin.
7. Berprestasi dibidang Olahraga seperti bola kaki, Volly, Basket, Rohis, Drumband dan Pramuka.
8. Memberikan Quantum Learning kepada siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Visi, Misi dan Tujuan SMP Tri Bhakti Pekanbaru sangat berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan dalam segala bidang. Visi, Misi serta Tujuan ini harus benar-benar dijalani oleh guru dan bukan hanya menjadi pedoman pelaksanaan semata, agar tercapainya tujuan yang diharapkan.

8.1.4 Keadaan Guru dan Siswa SMP Tri Bhakti Pekanbaru

8.1.4.1 Keadaan Guru SMP Tri Bhakti Pekanbaru

Guru merupakan salah satu bagian yang internal dalam keseluruhan proses belajar-mengajar. Guru atau pendidik merupakan salah satu komponen pendidikan yang harus ada dalam proses belajar-mengajar agar pelaksanaan kegiatan belajar-

mengajar dapat terlaksana. Lebih jelasnya , penulis memaparkan keadaan Guru dan Karyawan SMP Tri Bhakti Pekanbaru pada tabel di bawah ini:

No	Nama Guru	Jabatan
1	H. Benful Akmal, Lc. Dipl	Kep. Sek
2	Sri Astuti, S.Pd	Waka Kesiswaan
3	Nova Ermalia, S.Ag	Waka Kurikulum
4	Desi Erfita, S.Ag	GTY
5	Dewi Zulviana, S.Kom	GTY
6	Dra. Ernilawati	GTY
7	Etmi, S.Pd	GTY
8	Lilis Karlina, S.Pd	GTY
9	Liswarni, S.Pd	GTY
10	Mailina Sari, S.Pdi	GTY
11	Melisa, S.Si	GTY
12	Rosita, S.Pd	GTY
13	Sofni Hernila Sari, S.Pd	GTY
14	Yarnis, S.Pd	GTY
15	Hj. Yenni Sesmita	GDPK
16	Magerina, S.Pd	GDPK
17	Surya Darna, S.Pd	GDPK
18	Dalwi Ulfa Putra H, S.Pd	GTT

19	Desi Yulinda Sari, S.Sn	GTT
20	Gemala Dewi, S.Pd	GTT
21	Meyranti Fermita, S.Pd	GTT
22	Muhammad Yusup, S.Pd	GTT
23	Riawaty Sitanggang, SE	GTT
24	Riri Pratiwi, S.Pd	GTT
25	Risna Murni, SE	GTT
26	Roza Efinora, S.Pd	GTT
27	Sabrina Ayu, A.Md	Pustaka
28	Rinaldi Syarfianto, S.T	TU
29	Elfika Dewi, S.Pd	TU
30	Dasniati, S.Ag	TU
31	Agus	PTT
32	Bambang	PTT
33	Indra Syahputra	PTT
34	Purwati	PTT

Tabel 01. Jumlah Guru SMP Tri Bhakti Pekanbaru

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa pendidikan guru di SMP Tri Bhakti Pekanbaru mayoritas tamatan Diploma dan Sarjana (S1) dan (S2). Tingginya pendidikan seorang guru juga sangat berpengaruh kepada kualitas siswa yang dihasilkan.

8.1.4.2 Keadaan Siswa SMP Tri Bhakti Pekanbaru

Siswa adalah salah satu komponen manusiawi terpenting yang menempati posisi sentral proses belajar mengajar. Keadaan siswa SMP Tri Bhakti Pekanbaru dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Kelas	Jumlah Lokal	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
VII	2	21	19	40
VIII	3	52	40	92
IX	3	53	54	107
Jumlah	8	126	113	239

Tabel 02. Keadaan siswa SMP Tri Bhakti tahun ajaran 2017/2018

8.1.5 Daftar Kridit Poin Pelanggaran Tata Tertib Siswa

Tri Bhakti Pekanbaru. Sangsi point akan diperlakukan kepada seluruh siswa tanpa terkecuali demi kenyamanan proses pendidikan.

NO	JENIS PELANGGARAN	NP
1	Terlambat datang atau masuk sekolah	1
2	Berpakaian tidak sesuai dengan peraturan SMP TRI BHAKTI	1
3	Kurang perhatian dalam belajar atau tidur dalam belajar	1
4	Berkuku panjang, diwarnai, berpenampilan berlebihan	1
5	Sering keluar masuk dalam belajar tanpa mendapat izin dari guru	1

6	Potong rambut tidak menurut standar sekolah	1
7	Tidak melaksanakan tugas piket sesuai dengan jadwal	1
8	Membuang sampah tidak pada tempatnya	1
9	Tidak membawa topi seragam sekolah saat upacara bendera	1
10	Menggunakan topi selain topi sekolah didalam lingkungan sekolah	1
11	Makan dan minum dalam kelas saat belajar	1

Tabel. 03 Pelanggaran ringan yang berakibat NP

NO	JENIS PELANGGARAN	NP
1	Keluar perkarangan sekolah tanpa izin piket	5
2	Absen	5
3	Membawa HP berkamera dan bermemory card serta handsfree	5
4	Cabut atau melompat pagar	6
5	Berkata kotor	10
6	Tidak mengikuti kegiatan yang ada disekolah	10
7	Mencoret/ mengotori sarana sekolah	10
8	Merayakan ulang tahun	10
9	Membawa buku/ majalah lainnya yang berbau pornografi	10
10	Menerima tamu/ mengundang orang lain tanpa izin	10
11	Membelanjakan uang SPP, komputer/ keuangan sekolah lainnya	10

12	Mengganggu/ mengacau kelas lain	10
13	Membawa Rokok/ merokok	20
14	Tidak sopan terhadap guru dan pegawai sekolah	15

Tabel 04. Pelanggaran ringan yang berakibat NP

NO	JENIS PELANGGARAN	NP
1	Membawa senjata tajam/ sejenisnya	30
2	Membawa/ mengedarkan film dan gambar porno melalui HP	30
3	Mengejek guru, pegawai sekolah dan yayasan	30
4	Terlibat pencurian, jambret atau sejenisnya	30
5	Berjudi dan sejenisnya	30
6	Perkelahian, main hakim sendiri, memukul duluan	30
7	Membuat tanda tangan palsu orang tua/ wali/ guru	30
8	Terlibat aksi adu domba dan mogok belajar	30

Tabel 05. Pelanggaran berat yang berakibat NP

NO	JENIS PELANGGARAN	NP
1	Terlibat penganiayaan/ pengeroyokan	50
2	Melakukan tindakan kriminal dan berurusan dengan polisi	50
3	Provokator terjadinya keonaran	50
4	Terjadinya penempelan atau selebaran gelap yang menimbulkan keresahan	50
5	Memalsukan/ merubah rapor	50
6	Mengikuti organisasi terlarang	50

7	Menikah/ hamil	50
8	Terlibat perkosaan	50
9	Memukul guru, pegawai dan yayasan	50
10	Jadi wanita panggilan	50
11	Terlibat penyalahgunaan narkoba atau sejenisnya	50

Tabel 06. Pelanggaran fatal yang berakibat NP

8.1.6 Tata Tertib Guru SMP Tri Bhakti Pekanbaru

Peranan guru sangatlah penting dalam menjaga kedisiplinan sekolah dikarenakan guru adalah seorang pendidik yang akan menjadi contoh tauladan atau panutan bagi peserta didiknya. Guru harus mampu menegakkan disiplin dalam proses mengajar belajar agar terciptanya suasana aman dan nyaman di sekolah. Selain itu, guru juga harus mampu mengambil keputusan secara bijaksana dan konsisten untuk memberi pengajaran dan hukuman kepada para siswa dan siswi yang telah melanggar peraturan yang telah ditetapkan di SMP Tri Bhakti Pekanbaru.

Berdasarkan data dan informasi yang didapat penulis di lapangan (ibu Sri Astuti. Wawancara, Juli 2018), bahwa peraturan ini tidak diperlakukan hanya kepada siswa saja, melainkan juga bagi staf pengajar. Peraturan ini dibuat oleh kepala sekolah bersama staf lainnya untuk mendisiplinkan guru-guru agar terciptanya kondisi aman dan nyaman sehingga terciptanya rasa persaudaraan antara sesama guru dan mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi sebagai seorang panutan siswa dan siswinya. Adapun peraturan atau tata tertib yang harus dipatuhi oleh guru SMP Tri Bhakti Pekanbaru adalah :

1. Setiap hari guru wajib masuk jam 7.15 Wib dan pulang jam 13.30, kecuali hari jumat dan sabtu pulang pukul 11.20 Wib.
2. Setiap hari senin pagi guru diwajibkan mengikuti upacara bendera
3. Setiap hari jumat guru diwajibkan memakai baju melayu dan hari sabtu guru diwajibkan memakai baju olahraga.
4. Setiap guru diwajibkan untuk mengisi absensi saat masuk dan pulang sekolah
5. Setiap guru perempuan tidak dibenarkan memakai celana panjang saat proses belajar mengajar di dalam kelas.
6. Setiap guru diwajibkan memberi surat izin sakit atau menghubungi pihak sekolah apabila guru yang bersangkutan tidak dapat hadir.
7. Setiap guru wajib melaksanakan piket sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
8. Setiap guru yang melanggar peraturan atau membuat kesalahan akan mendapat teguran langsung dari kepala sekolah.
9. Setiap guru diwajibkan membuat program semester, satuan kegiatan harian dalam proses pembelajaran dan program tahunan.

Tata terbib yang tertera di atas merupakan salah satu persyaratan yang harus ditaati oleh guru dalam proses belajar mengajar tanpa terkecuali, yang berguna menciptakan suasana nyaman bagi setiap guru SMP Tri Bhakti Pekanbaru.

8.1.7 Kurikulum SMP Tri Bhakti Pekanbaru

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan tujuan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman

penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum yang dipakai SMP Tri Bhakti Pekanbaru adalah Kurikulum 2013 (K13). Kurikulum 2013 (K-13) adalah kurikulum yang berlaku dalam Sistem Pendidikan Indonesia. Kurikulum ini merupakan kurikulum tetap diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan Kurikulum 2006 (yang sering disebut sebagai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang telah berlaku selama kurang lebih 6 tahun.

Berdasarkan Permendikbud No. 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum, menyertakan 5 (lima) lampiran yang memuat tentang beberapa pedoman yang berkaitan dengan Implementasi Kurikulum 2013, yaitu: a). Pedoman Penyusunan dan Pengelolaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, b).Pedoman Pengembangan Muatan Lokal, c).Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler, d).Pedoman Umum Pembelajaran, e).Pedoman Evaluasi Kurikulum.

8.1.8 Sarana dan Prasarana SMP Tri Bhakti Pekanbaru

Sarana dan prasarana adalah faktor utama penunjang proses belajar mengajar menjadi lancar dan nyaman, demi mencapai hasil tujuan pembelajaran yang diinginkan. Sehingga dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai, diharapkan memudahkan sekolah dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Adapun sarana dan prasarana SMP Tri Bhakti Pekanbaru adalah sebagai berikut :

NO	Fasilitas Pendukung KBM	Jumlah Set	% Yang Baik
1.	Buku	7180	100%

2.	Alat pendukung KBM		
	a. Papan tulis	16	100%
	b. Komputer		
	- Labor Komputer	33	100%
	- Pustaka	2	100%
	- Tata Usaha	2	100%
	- Majelis Guru	1	100%
	c. Laptop	2	100%
	d. Infokus	7	100%
	e. VCD	-	-
	f. Televisi		
	- Kepala Sekolah	1	100%
	- Pustaka	1	100%
	- Majelis Guru	1	100%
	g. OHP	-	-
	h. Tape Recorder	3	100%
	i. Media Pembelajaran IPA, MTK, IPS	1 Set	100%
3.	Alat Mesin Kantor	4	100%
4.	Alat Pelatih Guru	-	-
5.	Buku Referensi	50	50%

Tabel 07. Sarana prasarana

No	Fasilitas Fisik	Jumlah	Jumlah Dalam Kondisi
----	-----------------	--------	----------------------

No.	Fasilitas Fisik	Ada/Tidak	Kondisi
1.	Wc Murid	10	Baik
2.	Meubiler	900	10
3.	Ruang Kelas	16	15
1.	Sarana Air Bersih	Ada	Baik
2.	Sanitasi	Ada	Baik
3.	Perpustakaan	Ada	Baik
4.	Ruang Serba Guna	Ada	Baik
5.	Ruang TU	Ada	Baik
6.	Ruang Kepala Sekolah	Ada	Baik
7.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	Ada	Baik
8.	Ruang Komite	Ada	Baik
9.	Ruang BP/BK	Ada	Baik
10.	Ruang UKS	Ada	Baik
11.	Ruang Osis	Ada	Baik
12.	Ruang Labor IPA	Ada	Baik
13.	Ruang Komputer	Ada	Baik
14.	Ruang Labor Bahasa	Ada	Baik
15.	Ruang Kantin	Ada	Baik
16.	Ruang Mushala (Pemb. Imtaq)	Ada	Baik
17.	Lapangan Upacara	Ada	Baik

Tabel 08. Fasilitas fisik

8.2 Temuan Khusus

8.2.1 Pembinaan Ekstrakurikuler Drumband di SMP Tri Bhakti Pekanbaru

Menurut Suryosubroto (1987:77) Teori Pembinaan Ekstrakurikuler Yaitu Tujuan, Materi, Metode, Sarana Prasarana dan Penilaian. Pembinaan Ekstrakurikuler Drumband di SMP Tri Bhakti Pekanbaru bertujuan untuk menambah wawasan terhadap siswa agar dapat mengembangkan bakat dan minat yang mereka sukai, dengan adanya Ekstrakurikuler Drumband di SMP Tri Bhakti Pekanbaru di harapkan agar siswa dapat mengekspresikan diri terhadap apa yang mereka minati.

Pembinaan Ekstrakurikuler Drumband di SMP Tri Bhakti Pekanbaru dilaksanakan diluar jam pelajaran yang telah disusun sesuai dengan program sekolah. Materi latihan yang diberikan oleh pembina tidak disusun dengan program, melainkan siswa dilatih sesuai dengan keinginan dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa, namun materi yang diajarkan oleh pembina berpedoman pada kurikulum pendidikan seni yaitu lagu daerah setempat (Desi,Wawancara,Juli 2018).

8.2.1.1 Perencanaan Pembinaan Ekstrakurikuler Drumband Di SMP Tri Bhakti Pekanbaru

Kegiatan-kegiatan yang diadakan dalam program ekstrakurikuler didasari atas tujuan dari kurikulum sekolah. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang beragam siswa dapat mengembangkan bakat, minat dan kemampuan. Sistem pengelolaan program ekstrakurikuler :

A. Penyusunan Program Ekstrakurikuler

Program ekstrakurikuler diperuntukan bagi siswa-siswi yang ingin mengembangkan bakat dan kegemarannya menuju prestasi. Adapun program kerja pembinaan Ekstrakurikuler *Drumband* di SMP Tri Bhakti Pekanbaru meliputi:

- a). Rencana Program Kerja Jangka Pendek
 - Memperkenalkan dan mempertunjukan Ekstrakurikuler *Drumband* yang di laksanakan setiap hari sabtu dan di pertunjukan di hari senin pagi setiap upacara bendera.
 - Mengajak dan merekrut siswa siswi untuk ikut serta dalam kegiatan Ekstrakurikuler *Drumband* yang merupakan wadah penyaluran minat dan bakat siswa di SMP Tri Bhakti Pekanbaru.
 - Melakukan kegiatan latihan rutin sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- b). Rencana Program Kerja Jangka Panjang
 - Melaksanakan kegiatan latihan khusus untuk penampilan pawai maupun atraksi di sekolah dalam acara ulang tahun sekolah dan perpisahan sekolah. Berdasarkan hasil wawancara kepada Pembina Ekstrakurikuler *Drumband* di SMP Tri Bhakti Pekanbaru (Desi, Wawancara, Juli 2018).

“Bahwa tujuan dari adanya perencanaan dalam pembinaan ekstrakurikuler agar terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler *drumband* dengan terstruktur ataupun teratur melalui program yang telah tersusun”.

8.2.1.2 Strategi Pembinaan Ekstrakurikuler Drumband Di SMP Tri Bhakti

Pekanbaru

Menurut J.R. David dalam Sanjaya (2006:126) mengatakan, Strategi merupakan usaha untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan. Dalam dunia Pendidikan Strategi diartikan sebagai *a plan, method, or activities designed to achieves a particular aducational goal*, Artinya Strategi dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidik tertentu. Strategi pembinaan Ekstrakurikuler *Drumband* merupakan serangkaian pendekatan metode dan langkah-langkah yang sistematis dan terorganisir. Dalam penerapannya Strategi merupakan penerapan cara-cara yang berbeda untuk mencapai tujuan kegiatan yang beragam dibawah kondisi yang berbeda pula. Penentuan Strategi pembinaan Ekstrakurikuler *Drumband* perlu diselaraskan dengan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ditetapkan dalam panduan pembinaan Ekstrakurikuler.

Strategi pembinaan Ekstrakurikuler dapat diklasifikasi menjadi dua ruang lingkup yaitu (1) strategi pengelolaan dan (2) strategi penyampaian (Regieluth, 2006). Strategi pengelolaan, mengarah pada penatakelolaan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler drumband dan pengaturan serta pembagian tanggung jawab pembinaan kegiatan ekstrakurikuler. Sementara itu strategi yang digunakan dalam setiap kegiatan merupakan implementasi strategi penyampaian materi Ekstrakurikuler *Drumband* di SMP Tri Bhakti Pekanbaru. Berdasarkan hasil

wawancara kepada Pembina Ekstrakurikuler *Drumband* di SMP Tri Bhakti Pekanbaru (Desi, Wawancara, Juli 2018).

”Bahwa tujuan dari adanya strategi dalam pembinaan ekstrakurikuler untuk terlaksananya rangkaian kegiatan ekstrakurikuler *drumband* dengan pengelolaan dan penyampaian demi terwujudnya perencanaan dalam pembinaan ekstrakurikuler *drumband*”.

8.2.2 Tujuan Pembinaan Ekstrakurikuler *Drumband* Di SMP Tri Bhakti Pekanbaru

Pada suatu kegiatan ekstrakurikuler, tujuan dalam pembinaan merupakan komponen pertama yang harus di rencanakan, di dalam pembinaan ekstrakurikuler yang sudah di tetapkan tersebut berfungsi sebagai indikator keberhasilan pembinaan Ekstrakurikuler. Tujuan ini pada dasarnya merupakan rumusan tingkah laku dan kemampuan yang harus dicapai dan dimiliki siswa setelah dia menyelesaikan kegiatan pembinaan ekstrakurikuler. Isi tujuan pada hakekatnya adalah hasil belajar yang di harapkan (1987:77-79).

Tujuan Pembinaan Ekstrakurikuler *Drumband* di SMP Tri Bhakti Pekanbaru adalah bertujuan untuk menambah wawasan terhadap siswa agar dapat mengembangkan bakat dan minat yang mereka sukai, dengan adanya Ekstrakurikuler *Drumband* di SMP Tri Bhakti Pekanbaru di harapkan agar siswa dapat mengekspresikan diri terhadap apa yang mereka minati.

Kegiatan Ekstrakurikuler *Drumband* di SMP Tri Bhakti Pekanbaru diadakan satu kali dalam seminggu yaitu pada hari sabtu jam 08.00 sampai 09.20 pagi. Terdengar cukup sebentar untuk standar berlatih *Drumband* pada umumnya yang minimal 2 jam untuk satu kali latihan. (Desy, wawancara, Maret 2018) selaku pembina Ekstrakurikuler *Drumband* di SMP Tri Bhakti Pekanbaru

mengatakan bahwa dalam kegiatan Ekstrakurikuler *Drumband* ini selain tujuannya adalah untuk meningkatkan minat dan bakat pada siswa, kegiatan ini juga mengajarkan kedisiplinan, kekompakan, tanggung jawab dan untuk melatih mental pada siswa. Berdasarkan hasil wawancara kepada Siswa yang merupakan salah satu anggota *Drumband* SMP Tri Bhakti Pekanbaru (Aina, Wawancara Juli 2018).

“Mengatakan bahwa mengikuti Ekstrakurikuler *Drumband* di SMP Tri Bhakti pekanbaru tidak hanya materi lagu yang kami dapatkan tetapi secara tidak langsung dengan mengambil alat dari ruang alat, menjaga alat agar tidak rusak dan mengembalikannya kembali ke ruang alat setelah selesai latihan juga mengajarkan kami tentang artinya tanggung jawab”.

8.2.3 Materi Pembinaan Ekstrakurikuler *Drumband* Di SMP Tri Bhakti Pekanbaru

Menurut Suryosubroto (1987:79) Materi Pembinaan Ekstrakurikuler dirumuskan setelah tujuan ditetapkan. Materi harus disusun sedemikian rupa agar dapat menunjang tercapainya tujuan pembinaan. Materi pelajaran adalah materi yang diberikan kepada siswa/siswi pada saat proses belajar mengajar. Melalui materi pembinaan ekstrakurikuler ini siswa diantar ketujuan pembinaan dengan perkataan lain tujuan yang akan dicapai siswa diwarnai dan dibentuk oleh materi pembinaan Ekstrakurikuler.

Dari hasil observasi pada hari sabtu tanggal 14 Juli 2018 Penulis melakukan pengamatan dan mewawancarai langsung Desi sebagai sumber informasi yang memberikan keterangan mengenai Pembinaan Ekstrakurikuler *Drumband* di SMP Tri Bhakti Pekanbaru. Penulis menyaksikan dan mengamati secara langsung kegiatan Ekstrakurikuler *Drumband* di SMP Tri Bhakti untuk

selanjutnya menuliskan berdasar urutan keterangan yang diperoleh secara tertulis.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Pembina (Desi, Wawancara Juli 2018).

“Mengatakan peminat Ekstrakurikuler *Drumband* di SMP Tri Bhakti pekanbaru mengalami peningkatan setiap tahunnya, materi lagu yang di ajarkan kepada siswa berupa notasi angka berdasarkan kemampuan dan lagu yang disukai siswa agar lebih cepat dibaca, dihafal dan diingat oleh siswa”.

Diawal pertemuan semester ganjil ini, pihak sekolah yang dibantu oleh Desi selaku Guru Pembina sekaligus pelatih ekstrakurikuler *Drumband* mengumpulkan siswa yang berminat untuk gabung ke ekstrakurikuler *Drumband*, ada 39 orang siswa yang bergabung ke anggota *Drumband* dari gabungan kelas VII dan VIII. Berdasarkan hasil wawancara kepada Siswa yang merupakan salah satu anggota *Drumband* SMP Tri Bhakti Pekanbaru (Rinaldy, Wawancara Juli 2018).

“Mengatakan bahwa mengikuti Ekstrakurikuler *Drumband* di SMP Tri Bhakti pekanbaru berawal dari sering melihat penampilan *Drumband* di sekolah maupun diluar sekolah sehingga timbul keinginan untuk mengikuti Ekstrakurikuler *Drumband* yang ada di sekolah yang tak lain tujuannya agar bisa memainkan dan bergabung kedalam TIM *Drumband* agar bisa tampil seperti kawan-kawan lainnya”.

8.2.4 Metode Pembelajaran Ekstrakurikuler *Drumband* Di SMP Tri Bhakti Pekanbaru

Metode pembinaan menurut Suryosubroto didalam pembinaan Ekstrakurikuler sama dengan metode yang digunakan dalam kegiatan Ekstrakurikuler *Drumband* di SMP Tri Bhakti Pekanbaru. Metode mengajar adalah cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Oleh karena itu peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses belajar dan mengajar. Dengan metode ini

diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa sehubungan dengan kegiatan mengajar guru. Dengan kata lain terciptalah interaksi edukatif. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan siswa bergerak sebagai penerima atau yang dibimbing (1987:77-79).

Berdasarkan data dan informasi yang didapatkan dari seorang pembina *Drumband* SMP Tri Bhakti Pekanbaru (Desi. Wawancara, Juli 2018), setelah memberikan materi lagu untuk *drumband*, ada beberapa metode pembinaan yang digunakan saat melatih *Drumband* di SMP Tri Bhakti Pekanbaru, yang diantaranya :

a) Metode Ceramah

Metode ini digunakan oleh pembina untuk menjelaskan isi materi dengan beberapa pemahaman ataupun pengarahan dengan berceramah kepada anggota ekstrakurikuler *Drumband* di SMP Tri Bhakti Pekanbaru. Metode ceramah ini juga digunakan oleh pembina setelah melakukan kegiatan ekstrakurikuler *Drumband* terutama ketika evaluasi setelah latihan.



Gambar 03. Metode ceramah
(Dokumentasi penulis, Juli 2018)

b) Metode Tanya Jawab

Setelah pembina memberikan pengarahan mengenai apa saja yang harus diperhatikan dalam latihan *Drumband*, murid diberi kesempatan untuk bertanya mengenai hal apa saja yang tidak dimengerti. Sehingga terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan dan mendukung kelancaran dalam proses latihan. Berdasarkan hasil wawancara kepada Pembina (Desi, Wawancara Juli 2018)

“Mengatakan tujuan dari metode tanya jawab ini untuk mengetahui sampai mana siswa menguasai materi dalam penguasaan alat instrumennya masing-masing”.



Gambar 04. Metode Tanya jawab
(Dokumentasi penulis, Juli 2018)

c) Metode Demonstrasi

Setelah pembina memberikan pengarahan dan semua siswa telah mengerti akan isi pengarahan tersebut, pembina mulai memperagakan mengenai apa saja yang harus diperhatikan dalam memainkan alat *Drumband*. Misalnya, teknik yang harus diperhatikan oleh pemain instrumen perkusi dalam memukul alat, teknik yang harus diperhatikan oleh pemain instrumen melodi dalam memainkan alat, serta teknik baris-berbaris yang digunakan agar seluruh pasukan terlihat kompak dan serasi saat penampilan yang di pimpin oleh mayoret. Berdasarkan hasil wawancara kepada Pembina (Desi, Wawancara Juli 2018).

“Mengatakan pembelajaran dengan menggunakan metode Demonstrasi ini dilaksanakan bertujuan bagaimana agar penampilan *Drumband* secara keseluruhan dapat berjalan kompak antara Mayoret, perkusi dan Melodi melalui instruksi dari pembina beserta mengamati”.



Gambar 05. Metode Demonstrasi
(Dokumentasi penulis, Juli 2018)

8.2.5 Instrumen *Drumband* SMP Tri Bhakti Pekanbaru

8.2.5.1 Instrumen Perkusi Ritmis

a. *Snare Drum*

Menurut Banoe (2004: 378) *Snare Drum* adalah *drum* yang dilengkapi dengan dawai getar (*snare*), yang merupakan alat musik pukul berbentuk tabung yang terdiri dari dua buah selaput (fiber) atas dan bawah yang dimainkan dengan cara dipukul menggunakan *stick* (kayu), dan umumnya *Snare Drum* berfungsi sebagai penentu dalam menentukan ketukan dalam bentuk ritmis. Ukuran *Snare Drum* biasanya lebih dalam dari ukuran yang biasanya digunakan pada orkestra atau *Drumset*, Hal ini membuat suara yang dihasilkan menjadi lebih keras, sesuai dengan kebutuhannya untuk penggunaan di lapangan terbuka. Ukuran standar adalah 13x11 dan 14x12 inci. Sejalan dengan itu pembina *Drumband* SMP Tri Bhakti Pekanbaru (Desi. Wawancara, Juli 2018), mengatakan bahwa pukulan *Snare Drum* yang diajarkan kepada anggota perkusi *Drumband* SMP Tri Bhakti Pekanbaru berfungsi sebagai pukulan utama atau pukulan inti, dimana instrumen perkusi yang lain hanyalah sebagai pengiring dan pelengkap. Berdasarkan hasil wawancara kepada Siswa (Arif Nopandri, Wawancara Juli 2018).

“Mengatakan bahwa adapun manfaat yang diperoleh dari mengikuti Ekstrakurikuler *Drumband* di SMP Tri Bhakti pekanbaru yaitu mengetahui pukulan-pukulan setiap materi lagu yang di ajarkan oleh pembina”



Gambar 06. Instrumen perkusi ritmis *Snare Drum Drumband* SMP Tri Bhakti Pekanbaru (Dokumentasi penulis, Juli 2018)

b. Bass Drum

Menurut Banoe (2003:47), *Bass Drum* adalah *drum* tanpa senar dalam ukuran besar, baik sebagai pelengkap instrumen orkes ruangan maupun untuk musik lapangan. Kelompok *Bass Drum* adalah ansamble yang unik karena dimainkan dalam titik nada yang berbeda. Instrumen musik ini berfungsi untuk memperkaya melodi dalam seksi perkusi, karena memberikan ritme dan melodi yang kompleks. Ukuran *Bass Drum* yang biasanya digunakan untuk kelompok *Drumband* berdiameter 14 inchi, 16 inchi dan 18 inchi.

Sejalan dengan itu seorang pembina *Drumband* SMP Tri Bhakti Pekanbaru (Desi.Wawancara,Juli 2018), mengatakan bahwa ukuran *Bass Drum* yang dimiliki *Drumband* SMP Tri Bhakti Pekanbaru adalah *Bass Drum* yang berdiameter 16 inchi. Pukulan *Bass Drum* yang diajarkan kepada anggota perkusi *Drumband* SMP Tri Bhakti Pekanbaru berfungsi sebagai Instrumen perkusi yang

mempertegas pukulan perkusi lainnya, serta memberikan efek penyemangat saat memainkan sebuah lagu atau Mars jalan.



Gambar 07. Instrumen perkusi ritmis *Bass Drum Drumband* SMP Tri Bhakti Pekanbaru (Dokumentasi penulis, Juli 2018)

c. *Trio Tom-Tom*

Menurut Banoe (2003: 420), *Trio Tom* adalah tiga *drum* tanpa *snare* dengan masing masing mempunyai *pitch* yang berbeda satu sama lain. *Trio Tom* mempunyai 3 *drum* yang dirangkai menjadi satu unit alat, dimana yang rendah dipasangkan paling kanan, kemudian titik nada paling rendah atau *second lowest* dipasang paling kiri dan untuk titik nada paling atas atau *highest* dipasang pada bagian tengah.

Sejalan dengan itu pembina *Drumband* SMP Tri Bhakti Pekanbaru (Desi. Wawancara, Juli 2018), mengatakan bahwa *Trio Tom* sedikit agak rumit pukulannya dirancang dengan bervariasi supaya menghasilkan suara yang menarik dan mempunyai ciri tersendiri diantara instrumen perkusi lainnya. *Trio*

Tom selalu mengisi celah kosong diantara pukulan perkusi lainnya ketika lagu dimainkan dan *Trio Tom* biasanya selalu menjadi pembukaaan dan penutupan permainan *Drumband* dengan irama ketukannya.



Gambar 08. Instrumen perkusi ritmis *Trio Tom-Tom Drumband* SMP Tri Bhakti Pekanbaru (Dokumentasi penulis, Juli 2018)

d. *Cymbal*

Menurut Banoe (2003: 420), *Cymbal* adalah instrumen musik yang terbuat dari kepingan logam, seperti tutup panci yang saling dipukul, atau satu kepingan logam yang digantung sehingga jika dipukul dapat bergetar bebas. Jumlah pemain simbal tiap-tiap grup *Drumband* bisa berbeda-beda sesuai dengan kebutuhannya. pembina *Drumband* SMP Tri Bhakti Pekanbaru (Desi. Wawancara, Juli 2018), mengatakan bahwa *Cymbal* menjadi variasi dalam permainan *Drumband* yang menimbulkan suara desis yang berfungsi sebagai pengisi celah kosong dengan sekali pukulannya. Selain itu *Cymbal* menjadi pukulan penegasan suatu iringan

perkusi saat lagu sedang dimainkan. Berdasarkan hasil wawancara kepada Siswa (Zelky Gilang, Wawancara Juli 2018)

“Mengatakan bahwa tidak ada unsur paksaan ataupun keterpaksaan untuk mengikuti Ekstrakurikuler *Drumband* di SMP Tri Bhakti pekanbaru, hanya saja sedikit bosan memainkan cymbal dari kelas VII sampai kelas VII dan ingin pindah ke alat perkusi (Snare Drumb) tetapi tidak ada yang mau menggantikan pemain cymbal”.



Gambar 09. Instrumen perkusi ritmis *Cymbal Drumband* SMP Tri Bhakti Pekanbaru (Dokumentasi penulis, Juli 2018)

8.2.5.2 Instrumen Perkusi Melodis

a. *Marching Bell (Glockenspiel)*

Menurut Banoë (2003: 420), *Marching Bell* adalah instrumen perkusi bernada yang mengeluarkan suara dengan cara memukulnya dengan Stick atau tongkat pemukulnya. *Marching Bell* terdiri dari satu set batang logam lurus yang dipasang pada bingkai dan disusun secara bertingkat sesuai nada.

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada pembina *Drumband* SMP Tri Bhakti Pekanbaru (Desi.Wawancara, Juli 2018), *Drumband* SMP Tri Bhakti Pekanbaru mempunyai empat unit *Marching Bell* yang melengkapi instrumen

perkusi melodis . Tetapi, Proses pembelajaran *Marching Bell* tidak digabungkan dengan instrumen perkusi, melainkan instrumen melodi. Dikarenakan dalam permainan Instrumen *Marching Bell* dirancang sedemikian mungkin agar menjadi suatu nada utama dalam lagu dan sesekali menjadi nada pengiring.



Gambar 10. Instrumen perkusi melodis *Marching Bell Drumband* SMP Tri Bhakti Pekanbaru (Dokumentasi penulis, Juli 2018)

8.2.5.3 Instrumen Melodis Drumband SMP Tri Bhakti Pekanbaru

a. Pianika

Pianika merupakan instrumen yang memiliki konstruksi atau susunan nada-nada yang hampir serupa dengan instrumen piano, namun perbedaannya cara memproduksi suara yaitu melalui udara yang ditiupkan pada pipa penyambung. Dalam kamus musik pianika dijelaskan sebagai nama paten alat tiup *reed portable* dengan mekanisme tiup (Banoë, 2003:334). Sedangkan menurut Purwanto (2006:83), pianika adalah alat musik yang dimainkan dengan cara ditiup dan ditekan. Pianika terdiri dari tuts-tuts putih dan hitam seperti tuts pada piano atau organ.

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada pembina *Drumband* SMP Tri Bhakti Pekanbaru (Desi.Wawancara, Juli 2018), *Drumband* SMP Tri Bhakti Pekanbaru mempunyai 10 unit *Pianika* yang melengkapi instrumen melodis. Proses pembelajaran *Pianika* digabungkan dengan instrumen Melodis.



Gambar 11. Instrumen tiup melodis *pianika* *Drumband* SMP Tri Bhakti Pekanbaru (Dokumentasi penulis, Juli 2018)

b. Keyboard

Keyboard merupakan alat musik yang dimainkan seperti piano dan memiliki beragam suara, seperti: trompet, flute, gitar, violin dan masih banyak lagi. Perbedaan antara keyboard dengan piano ataupun pianika ialah bahwa keyboard menggunakan arus listrik untuk menyalakannya sehingga lebih dimungkinkan apabila suaranya diperbesar dengan penguat suara berupa speaker.

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada pembina *Drumband* SMP Tri Bhakti Pekanbaru (Desi.Wawancara, Juli 2018).

“Drumband SMP Tri Bhakti Pekanbaru mempunyai 1 unit *Keyboard* yang sangat membantu melengkapi instrumen melodis, walau keterbatasannya alat yang dimiliki sekolah tetapi suara yang dikeluarkan cukup besar setelah menggunakan

pengeras suara. Proses pembelajaran *Keyboard* juga digabungkan dengan instrumen Melodis dan pemain *Keyboard* harus siswa yang unggul dan lebih banyak hafal materi lagu yang diajarkan Pembina”.



Gambar 12. Instrumen melodis *keyboard Drumband* SMP Tri Bhakti Pekanbaru
(Dokumentasi penulis, Juli 2018)

8.2.5.4 Pemimpin Drumband SMP Tri Bhakti Pekanbaru

a. Mayoret

Mayoret merupakan komandan tertinggi dalam Drumband. Peran Mayoret adalah memimpin seluruh pasukan (pemain) segala sesuatunya serta bertugas sebagai kondakter dalam memimpin sebuah lagu. Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada pembina *Drumband* SMP Tri Bhakti Pekanbaru (Desi.Wawancara,November 2018), *Drumband* SMP Tri Bhakti Pekanbaru

mempunyai 2 orang mayoret atau kondakter yang berfungsi sebagai pemimpin pasukan *Drumband* dalam memainkan lagu.



Gambar 13. Mayoret *Drumband* SMP Tri Bhakti Pekanbaru
(Dokumentasi penulis, November 2018)

8.2.6 Tenaga Pembina *Drumband* SMP Tri Bhakti Pekanbaru

Berdasarkan data dan informasi yang didapatkan dari Kepala Sekolah SMP Tri Bhakti Pekanbaru (Benful.wawancara, Maret 2018), hanya ada satu guru pembina yang melatih sekaligus membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler *Drumband* di SMP Tri Bhakti, hal ini untuk memanfaatkan tenaga pengajar yang ada dan mampu untuk membina ekstrakurikuler *drumband* di SMP Tri Bhakti.



Gambar 14. Foto Pembina Ekstrakurikuler *Drumband* SMP Tri Bhakti Pekanbaru
(Dokumentasi penulis, Juli 2018)

8.2.7 Fasilitas dan Perlengkapan Alat *Drumband* SMP Tri Bhakti Pekanbaru

Berdasarkan data dan informasi yang didapatkan dari Pembina *Drumband* SMP Tri Bhakti Pekanbaru (Desi,Wawancara,Juli 2018), perlengkapan fasilitas dan alat *Drumband* SMP Tri Bhakti Pekanbaru terdiri dari: a). 17 Instrumen Perkusi yang terdiri dari : 10 Unit *Snare Drum*, 3 Unit *Bass Drum*, 2 Unit *Trio Tom-tom* dan 2 Unit *Cymbal*, b) 16 Instrumen melodi yang terdiri dari : 10 Unit

Pianika, 5 Unit *Marching Bells* dan 1 Unit *Keyboard* c) 4 Bendera *Colour Guar*, d) 2 Tongkat *Mayoret*, e) 1 Ruang penyimpanan alat *Drumband*. Berdasarkan hasil wawancara kepada Siswa (Alfarezi, Wawancara Juli 2018)

“Mengatakan bahwa alat yang iya gunakan saat ini yaitu Bass Drumb bagus dan layak dipakai, hanya saja stik yang digunakan terbuat dari kayu sehingga mudah patah bila dipukul terlalu kuat”.



Gambar 15. Ruang Penyimpanan Alat *Drumband* SMP Tri Bhakti Pekanbaru
(Dokumentasi Penulis, Juli 2018)

8.2.8 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Latihan Ekstrakurikuler *Drumband*

Berdasarkan data dan informasi yang didapatkan dari seorang pembina *Drumband* SMP Tri Bhakti Pekanbaru (Desi. Wawancara, Juli 2018), kegiatan latihan rutin ekstrakurikuler *Drumband* dilaksanakan di lapangan basket atau di lapangan futsal SMP Tri Bhakti Pekanbaru. kegiatan latihan ekstrakurikuler *Drumband* dilaksanakan setiap hari sabtu jam 08.00 WIB sampai 09.20 WIB. Kegiatan ekstrakurikuler *Drumband* di SMP Tri Bhakti Pekanbaru dapat berubah

sesuai dengan kebutuhan apabila ada persiapan acara yang akan diikuti atau diselenggarakan, baik acara di dalam sekolah maupun di luar sekolah, seperti persiapan pawai Khatam Al-Qur'an, Persiapan atraksi dan lain sebagainya.



Gambar 16. Lokasi lapangan Tempat Latihan *Drumband* SMP Tri Bhakti Pekanbaru (Dokumentasi penulis, Juli 2018)

8.2.9 Evaluasi Pembinaan Ekstrakurikuler *Drumband* di SMP Tri Bhakti Pekanbaru

Evaluasi menurut Suryosubroto adalah penilaian atau penaksiran terhadap pertumbuhan dan kemajuan peserta didik kearah tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan evaluasi ekstrakurikuler *Drumband* di SMP Tri Bhakti Pekanbaru adalah mengetahui hingga dimana siswa mencapai kemajuan kearah tujuan yang telah di

tentukan, menentukan faktor dan tingkat keberhasilan (1987:77-79). Adapun evaluasi kegiatan Ekstrakurikuler *Drumband* di SMP Tri Bhakti Pekanbaru:

1. Mengamati langsung proses pembinaan dan latihan yang berkaitan dengan sikap, kehadiran dan disiplin terhadap siswa. Pada saat Pembinaan Ekstrakurikuler *Drumband* di SMP Tri Bhakti Pekanbaru apabila ada yang tidak disiplin pada aturan sehingga akan mendapat teguran dan nasehat dari pembina.
2. Memperhatikan gerakan, pukulan dan suara yang di praktekkan oleh siswa dalam Penguasaan instrumen memainkan sebuah lagu.

Dari hasil pengamatan penulis dilapangan, Desi selaku pembina ekstrakurikuler *Drumband* memberikan arahan yang jelas dan tegas mengenai kehadiran siswa, tanggung jawab terhadap masing-masing alat pada saat pengambilan alat, pemakaian alat hingga pengembalian alat ke ruang alat. Keaktifan siswa juga diperlukan dalam berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler *Drumband* apakah siswa menguasai pukulan, gerakan dan lagu yang sudah pembina ajarkan yang dimana jika nanti siswa-siswi mampu dalam mempraktekkan materi yang sudah di pelajari maka siswa wajib mengikuti berbagai acara seperti upacara senin pagi, ulang tahun ataupun perpisahan sekolah dan kegiatan pawai diluar sekolah.

8.2.10 Sejarah *Drumband* SMP Tri Bhakti Pekanbaru

Berdasarkan data dan informasi yang didapatkan dari seorang pembina Ekstrakurikuler *Drumband* SMP Tri Bhakti Pekanbaru (Desi, Wawancara, Juli 2017), bahwa ekstrakurikuler *Drumband* di SMP Tri Bhakti Pekanbaru ini mulai

ada sejak tahun 1986 pada masa jabatan bapak Kawayun Aziz sebagai PLT SMP Tri Bhakti Pekanbaru. Mulai tahun itu pula kepala sekolah menganjurkan agar mulainya pengadaan ekstrakurikuler *Drumband*. Pengenalan *Drumband* pada ekstrakurikuler di SMP Tri Bhakti Pekanbaru pun mulai dilaksanakan hingga terbentuknya suatu tim *Drumband* gabungan dari kelas VII, VIII dan kelas IX.

Berdasarkan data dan informasi yang didapatkan, Ekstrakurikuler *Drumband* di SMP Tri Bhakti Pekanbaru hanya dibina oleh 1 orang Guru pembina yang berperan dalam mendidik dan mengajarkan *Drumband* di SMP Tri Bhakti Pekanbaru (Desi.wawancara, Maret 2018). Ekstrakurikuler *Drumband* ini membawa pengaruh yang sangat besar bagi perkembangan sekolah SMP Tri Bhakti Pekanbaru. Karena keberadaan *Drumband* di SMP Tri Bhakti Pekanbaru dipandang sebagai suatu nilai tambah dalam kegiatan ekstrakurikuler. Sehingga tim *Drumband* SMP Tri Bhakti Pekanbaru selalu dipentaskan dalam acara rutin sekolah maupun luar sekolah seperti pengiring upacara bendera di Sekolah setiap senin pagi, mendapatkan tawaran sebagai pengiring pawai Khatam Al-Qur'an diberbagai MDA setiap tahunnya dan juga sebagai pembukaan acara hiburan saat ada acara-acara, baik di sekolah maupun di luar kawasan sekolah SMP Tri Bhakti Pekanbaru, seperti atraksi *Drumband* saat upacara hari kemerdekaan Indonesia dan juga selalu menampilkan atraksi *Drumband* saat pembukaan acara ulang tahun sekolah dan perpisahan sekolah setiap tahunnya.

BAB V

PENUTUP

10.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai “Pembinaan Ekstrakurikuler *Drumband* di SMP TRI BHAKTI Pekanbaru TA 2017/2018” yang telah dikemukakan pada BAB I, II, III dan IV, dengan ini penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

Dalam pembinaan ekstrakurikuler *Drumband* di SMP Tri Bhakti Pekanbaru meliputi perencanaan dan strategi dalam kegiatannya menggunakan metode pembelajaran ceramah, tanya jawab dan metode demonstrasi pada saat pembinaan ekstrakurikuler *Drumband* memberikan dampak positif bagi pelaksanaan Ekstrakurikuler *Drumband* di SMP Tri Bhakti. Ekstrakurikuler ini bertujuan untuk menambah wawasan siswa dan siswi agar dapat mengembangkan bakat dan minat yang mereka sukai. Pembinaan Ekstrakurikuler *Drumband* di SMP TRI BHAKTI Pekanbaru TA 2017/2018 sudah cukup baik walaupun terdapat beberapa kendala dari segi waktu pelaksanaan latihan dan alat *Drumband* yang rusak tetapi masih bisa dipakai untuk latihan maupun kegiatan lainnya dan sering diadakannya rapat guru ataupun kegiatan lain yang menyita waktu latihan.

10.2 Hambatan

Terdapat beberapa hambatan yang dijumpai penulis ketika mencari dan mengumpulkan data dalam menyusun Skripsi. Hambatan-hambatan tersebut antara lain:

1. Buku-buku *Drumband* yang sulit dicari di kota Pekanbaru ini dan Kurangnya buku-buku yang membahas mengenai *Drumband*.
2. Jadwal ekstrakurikuler yang terkorbankan karena adanya rapat guru atau kegiatan lainnya dihari sabtu sehingga tidak terlaksana kegiatan latihan *Drumband*.
3. Pergantian semester dan perubahan sistem yang diterapkan oleh yayasan kepada sekolah untuk menggabungkan jam masuk sekolah antara SMP dan SMA Tri Bhakti Pekanbaru sehingga kurang efektif untuk terlaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler drumband dikelas maupun dilapangan setiap hari sabtu.
4. Siswa yang berpindah-pindah ekskul membuat data siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler *Drumband* setiap bulannya berubah-ubah.

10.3 Saran

Setelah melakukan penelitian, penulis mengemukakan saran-saran bagi pemecahan masalah-masalah yang penulis temukan di lapangan antara lain :

1. Disarankan bagi Pembina untuk menambahkan materi lagu setiap bulannya bahkan tiap minggunya agar banyak lagu yang dikuasai siswa.
2. Disarankan bagi siswa agar meningkatkan mutu belajar dalam menguasai tiap masing-masing instrumen, menumbuhkan kesadaran yang lebih untuk latihan dirumah materi yang sudah diberikan disekolah oleh pembina supaya lebih aktif lagi dalam mengikuti ekstrakurikuler *Drumband*.
3. Disarankan bagi pihak sekolah agar lebih dapat memfasilitasi ruang/lapangan latihan, peralatan dan instrumen *Drumband*, agar dapat memotivasi siswa serta memberi semangat siswa untuk latihan lebih giat lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Banoe. 2003. *Metode Kelas Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Banoe. Panoe 2011. *Kamus Musik*, Yogyakarta: Kanisius.
- Faisal, Sanafiah. 1990. *Penelitian Kualitatif Dasar-dasar dan Aplikasi*. Malang, YA3.
- Iskandar. 2008. *Metodeologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Kamus Musik (Yogyakarta: Kanisius, 2003).
- KBBI (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).
- _____ (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).
- _____ (Jakarta: Rineka Cipta, 2007).
- Kinardi. 2004. *Pengetahuan Dasar Marching Band*. Jakarta: PT. Citra Intirama.
- Kuncoro. 2003. *Metode Pembelajaran dan Menganalisis Data*. Jakarta: Erlangga.
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor: 125/U/2002. *Kalender Pendidikan dan Jumlah Jam Belajar Efektif di Sekolah*.
- Koentjaraningrat. 1991. *Manusia dan Mentalitas Pembangunan*. Jakarta: Aksara Baru.
- Mangunhardjana. 1989. *Pembinaan, arti dan metodenya*. Jakarta: Kanisius.
- Marwoto. 1987. *Musik Drumband*. Semarang: BPLP Semarang.
- Moleong, Yan. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rodoskarya.
- Purwanto, Edy. 2006. *Saya Ingin Terampil Dan Kreatif*. Jakarta: Gravindo Media Pratama.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 81A.2013. *Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah*.

- Poewandari. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta.
- Reigeluth, C.M (Ed.). 2006. *Intructional-Design Theories and Models, Volume III:Building a Common Knowledge Base*. New York: LEA/Routledge.
- Sanjaya, Wina, 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*.
- Suryosubroto. 2002. *Pembinaan dan pengembangan kurikulum di sekolah*. Sinar Baru.
- _____. 2007. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Rineka Cipta. Jakarta.
- _____. 2008. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2009. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 1986. *Metode Pengajaran di Sekolah dan Pendekatan Baru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Amarta Buku.
- _____. 1987. *Proses belajar mengajar di sekolah*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABET.
- _____. 2008. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV. Alfabeta.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sudjana, Nana. 2008. *Pembinaan dan pengembangan kurikulum di sekolah*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Soetjipto. 1999. *Metode Pembelajaran Sosial*. Surakarta: LPP UNS.
- Syarif A H. *Pengembangan Kurikulum*. (Surabaya: Bina Ilmu Offset, 1995).
- Trisato. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Progresif*, Penerbit: Prenata Media. Jakarta.
- Utomo, Sinaga. 2000. *Beberapa Metode Pengajaran Drumband Di Taman Kanak-kanak*. Semarang: FPBS IKIP Semarang Press.

Yudha M. Saputra. 1998. *Pengembangan Kegiatan Koekstrakurikuler*. Jakarta: Depdikbud.

Referensi Skripsi:

Skripsi Andri Yakub S (2014), *Pembinaan Ekstrakurikuler Musik Perkusi Kompang di MTS Negeri Lipatkain kabupaten Kampar provinsi Riau*. Skripsi Program Sendratasik

Skripsi Hendra Pramana (2013), *Pembinaan Ekstrakurikuler Musik (Kompang) di SMU Handayani Kota Pekanbaru provinsi Riau*. Skripsi Program Sendratasik.

Skripsi Muftia Murni (2013), *Kegiatan Marching Band pada Ekstrakurikuler Drumband di SMPN 23 Pekanbaru provinsi Riau*. Skripsi Program Sendratasik.

Sumber Internet:

<http://www.smknl-gombong.com/web:2010>)